

Seri E-Book KKN 2022 013

Mengabdikan dan Membangun Negeri di Desa Karyasari



Dosen Pembimbing :
Dr. Parlindungan Siregar M. Ag

Penulis :
Laras Wijayanti, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

NURAGGA-013 - NURAGGA-013 - NURAGGA-013 - NURAGGA-013 - NURAGGA-013 - NURAGGA-013 - NURAGGA-013

Ibu Ningsih (Warga Sekitar)

Mahasiswa nya baik-baik dan merasa terbantu dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan. Makasih banget, semoga sukses kedepannya, dan jangan lupa mampir lagi kesini ya.

Bapak Diki Pandita, S.Pd (Kepala Sekolah MI Curug 2)

Terimakasih telah memilih²sekolah kami untuk kegiatan KKN, sehingga anak murid dapat merasakan pengalaman yang baru dengan diajarkan oleh kakak-kakak. Pesan dari saya teruslah belajar, tetap semangat, dan semoga bisa lulus bareng semuanya.

Intan (Siswa SMK Al-Hafidz)

Seneng banget bisa ketemu sama kakak-kakak UIN yang udah ngajarin kita tentang UI Design dan Content Creator. Materinya sangat bermanfaat dan menginspirasi untuk kita anak SMK Al-Hafidz. Semoga buat kakak yang udah ngajarin kita bisa sukses terus kedepannya.

**MENGABDI
DAN MEMBANGUN NEGERI
DI DESA KARYASARI**

Editor: Dr. Parlindungan Siregar, M.Ag.

Penulis: Laras Wijayanti, dkk.

TIM PENYUSUN

Mengabdikan dan Membangun Negeri di Desa Karyasari

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 013 Nuraga

Tim Penyusun

Laras Wijayanti dan Akmalina Nurmaida

Editor

Dr. Parlindungan Siregar, M. Ag

Penyunting

Laras Wijayanti dan Akmalina Nurmaida

Penulis Utama

Laras Wijayanti, dkk.

Layout

Akmalina Nurmaida

Design Cover

Annisa Rosdiyana

Kontributor

Zaki Asrori, Diha' Almas, Rahmalia, Shufi Elkamil, Rifqi Favian, Choirul Umam, Tara, Shafnia, Rafly, Sela, Yulia, Ade, Nanda, Rifqi, Reihan, Rika, Salsabila, Dewi Ayu, Jabeth Ajeng



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 013 Nuraga

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 013 Nuraga yang berjudul: *Mengabdikan dan Membangun Negeri di Desa Karyasari* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal..... 2022

Dosen Pembimbing,

(Dr. Parlindungan Siregar, M. Ag)
NIP. 195901151994031002

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S. Sos.I, M. Sc)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat iman, Islam serta ihsan kepada kita dan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya, sehingga Kuliah Kerja Nyata ini (KKN) sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan kuliah kerja nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya dan para Sahabatnya. Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karyasari, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor yang dimulai pada 25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri dari dasar pemikiran, kondisi desa, permasalahan umum di Desa Karyasari, profil kelompok KKN 013 Nuraga, program-program yang telah dilaksanakan, serta kisah inspiratif dari kelompok KKN 013 Nuraga yang kami dapatkan selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Karyasari, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun laporan ini tidak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu, serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan bukulaporan KKN.
4. Dr. Parlindungan Siregar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, serta pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Bapak Supriyadi selaku Kepala Desa Karyasari beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami melakukan KN di Desa Karyasari.

6. Bapak Suhadi selaku Ketua RW 002 yang telah memberikan arahan, masukan dan bantuan selama pelaksanaan KKN kami berlangsung.
7. Bapak Wawan Kurniawan selaku Ketua RT 001 yang telah memberikan arahan, masukan dan bantuan selama pelaksanaan KKN kami berlangsung.
8. Ustadz Andi selaku Ketua MUI Desa Karyasari yang telah memberikan arahan, masukan dan bantuan selama pelaksanaan KKN kami berlangsung.
9. Bapak Didi selaku Ketua DKM Masjid An-Najat II yang telah membantu serta memberikan izin untuk melaksanakan berbagai program kerja kami.
10. Bapak Diki selaku Kepala MI Muhammadiyah Curug II yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program kerja kami yaitu kegiatan belajar mengajar.
11. Seluruh masyarakat Desa Karyasari atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan KKN.
12. Orang tua kami anggota KKN 013 Nuraga yang selalu memberikan doa dan dukungannya untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari Bapak/Ibu, kegiatan KKN 013 Nuraga tidak dapat berjalan dengan lancar dan optimal.
13. Anggota KKN 013 Nuraga atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dan bertanggung jawab.
14. Pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, dan berkesan.
15. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang juga ikut andil dan membantu kegiatan KKN 013 Nuraga sehingga dapat terlaksana dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Tangerang Selatan, 30 September 2022

Ketua KKN 013 Nuraga

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
METODE PELAKSANAAN KKN.....	10
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	10
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III.....	22
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	22
A. Karakteristik Tempat KKN.....	22
B. Letak Geografis.....	24

C. Struktur Penduduk.....	24
D. Sarana dan Prasarana.....	28
BAB IV	36
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	36
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	36
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	39
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	46
D. Faktor - Faktor Pencapaian Hasil.....	59
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Rekomendasi.....	64
EPILOG.....	67
A. Kesan Masyarakat.....	67
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	104
BIOGRAFI SINGKAT.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program.....	4
Tabel 2. Sasaran dan Target	5
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
Tabel 4. Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 5. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama.....	24
Tabel 6. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	25
Tabel 7. Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia.....	27
Tabel 8. Sarana Pendidikan.....	28
Tabel 9. Sarana Kesehatan.....	30
Tabel 10. Sarana Keagamaan.....	31
Tabel 11. Sarana Olahraga.....	32
Tabel 12. Sarana Jalan Desa.....	34
Tabel 13. Sarana Kesenian dan Budaya	35
Table 14. Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat.....	36
Table 15. Matriks SWOT 02. Inovasi Pembelajaran.....	37
Table 16. Matriks SWOT 03. Sosial Keagamaan.....	38
Tabel 17. PelayananDesa.....	39
Tabel 18. Bimbingan Belajar.....	40
Tabel 19. Kegiatan Bimbingan Mengajar.....	41
Tabel 20. Kegiatan Belajar Mengajar TK.....	42
Tabel 21. Kegiatan Mengaji.....	43
Tabel 22. Kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.....	44
Tabel 23. Penyuluhan Kesehatan Posyandu	45
Tabel 24. Bakti Sosial Benih Padi.....	46
Tabel 25. Ramah Tamah Masyarakat.....	47
Tabel 26. Senam Pagi.....	48
Tabel 27. Semarak Muharram (Pawai Obor).....	49
Tabel 28. Semarak Muharram (Lomba dan Santunan).....	50

Tabel 29. Rapat Agustusan.....	51
Tabel 30. Kerja Bakti.....	52
Tabel 31. Perlombaan Agustusan.....	53
Tabel 32. Perlombaan Agustusan Tingkat RW 02.....	53
Tabel 33. Program Kegiatan Prakarya.....	54
Tabel 34. Workshop Digital.....	55
Tabel 35. Workshop Content Creator	56
Tabel 36. UIN Goes to School.....	57
Tabel 37. Gemar Menabung.....	58
Tabel 38. Taman Baca.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Geografis.....	24
Gambar 2. TK/TPA Bahrul Hidayah.....	29
Gambar 3. TK/TPA Bahrul Hidayah.....	30
Gambar 4. Bidan Umum.....	31
Gambar 5. Masjid An-Najat II.....	32
Gambar 6. Lapangan Sepak Bola.....	33
Gambar 7. Bidang Sarana Jalan Desa.....	34
Gambar 8. Group Qasidah.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Undangan Selama Kegiatan KKN Terlaksana	119
Lampiran 2. Program Pelaksanaan Ketahanan Pangan.....	120
Lampiran 3. Kegiatan Belajar Mengajar.....	120
Lampiran 4. Workshop Content Creator.....	121
Lampiran 5. Semarak Muharram.....	121
Lampiran 6. Panggung Gembira.....	121
Lampiran 7. Kegiatan Lomba 17 Agustusan RT	122

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022 013
Jumlah Desa/Kelurahan	11 Desa Kecamatan Leuwiliang, Bogor Jawa Barat
Nama Kelompok	KKN Nuraga
Jumlah Mahasiswa	22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	17 Kegiatan

013

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN 2022 di 11 desa yang tersebar di Kecamatan Leuwiliang, yakni desa Purasari, Puraseda, Karyasari, Pabangbon, Karacak, Barengkok, Cibeber li, Cibeber I, Leuwimekar, Leuwiliang dan Karehkel Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN Nuraga. Dengan nomor kelompok 013 Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Parlindungan Siregar, M. Ag, beliau adalah dosen

Di Fakultas Adab dan Humaniora Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili di desa Karyasari Kecamatan Leuwiliang, Bogor, Jawa Barat. Sekaligus sebagai tempat KKN. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meringankan tugas perangkat desa dan membantu masyarakat agar secepatnya terdata tanahnya.
2. Anak – anak jadi lebih senang dalam belajar dan mampu memahami materi dengan baik
3. Berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik dan seluruh siswa mampu memahami materi dengan baik.
4. Menjadikan anak – anak TPA Bahrul Hidayah pandai dalam mengaji dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.
5. Posyandu berjalan lancar dan efisien dan meningkatkan kualitas kesehatan anak balita
6. Mengefisiensi waktu dan meringankan pekerjaan perangkat desa dalam pendistribusian bibit benih padi tersebut.
7. Lebih mengenal para aparatur desa.
8. Lebih mengenal anak – anak TK Bahrul Hidayah.
9. Mensukseskan dan meramaikan acara pawai obor untuk memperingati tahun baru islam 1444 Hijriah.
10. Menjadikan anak – anak TPA Bahrul Hidayah berani tampil dalam mengikuti kegiatan perlombaan dan memberi sedikit rezeki kepada anak yatim.

11. Mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan remaja desa karyasari dan menghasilkan beberapa perlombaan yang akan dilaksanakan pada acara 17 Agustus di lingkungan RW 02.
12. Shalat menjadi lebih nyaman dan khushyuk karena masjid yang bersih.
13. Mempererat tali silaturahmi kepada warga RT 01 dan memperingati hari Kemerdekaan Indonesia
14. Mempererat tali silaturahmi kepada warga RW 002 dan memperingati hari Kemerdekaan Indonesia.
15. Membangun kreatifitas anak dan memanfaatkan barang bekas.
16. Siswa dapat membuat tampilan desain aplikasi dengan menggunakan aplikasi Figma.
17. Siswa dapat mengetahui tahap tahap menjadi content creator.
18. Anak anak terlatih hidup hemat.

dst

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Jarak ke sekolah lumayan jauh dari posko KKN013
 2. Kendala jaringan
 3. Akses jalan rusak desa karyasari di beberapa titik
- dst.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya perencanaan yang matang
2. Miskomunikasi antara pegawai atau pengurus penduduk desa karyasari
3. Bahasa
4. Cuaca yang tidak mendukung
5. Kondisi air yang kurang baik apalagi untuk dikonsumsi yang berakibat diare

PROLOG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan ketika seseorang telah tamat sekolah menengah atas atau sederajat. Perguruan tinggi memiliki visi dan misi. Salah satu visi dari perguruan tinggi yaitu dengan adanya Tri Dharma Perguruan yang terdiri dari tiga poin diantaranya: pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan di seluruh perguruan tinggi untuk memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebab ilmu yang dipelajari harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang sarannya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang mesti dilakukan para pemuda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan sumber daya manusia dan lain-lain. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Dengan demikian, KKN bukan hanya tempat penerapan mata kuliah di lingkungan masyarakat tetapi dapat pengalaman langsung menjadi bagian dari masyarakat untuk memberikan pengarahannya supaya dapat membantu memecahkan masalah, menanggulangi dengan tepat.

“KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa nya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah”. Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi perguruan tinggi. KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakurikuler dibawah bimbingan dosen dan masyarakat”¹

Jadi, Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Kegiatan KKN sendiri bersifat intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dan masyarakat. Salah satu ilmu yang bermanfaat dari kegiatan ini adalah melatih kemampuan seseorang untuk dapat berinteraksi dengan orang lain ini sering disebut dengan keterampilan sosial. Yang mana keterampilan sosial adalah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari, banyak aspek yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial seseorang terutama aspek keluarga dan lingkungan yang nantinya akan sangat bermanfaat saat mahasiswa tersebut kelak akan hidup bermasyarakat dan berorganisasi di lingkungan tempat tinggalnya.

Laporan berbentuk *e-book* yang berjudul “Mengabdikan dan Membangun Negeri di Desa Karyasari” ini menjadi penyempurna kegiatan KKN 013 Nuraga yang telah dilaksanakan di Desa Karyasari, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Alasan kami menetapkan judul tersebut berdasarkan kegiatan pengabdian

¹ <https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerja-nyata/>. Diakses pada 16 September 2022.

kepada masyarakat yang telah kami lakukan selama sebulan di Desa Karyasari, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Kuliah Kerja Nyata menjadi momen untuk mengimplementasikan ilmu yang kami dapat selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan sebagai makna dari Tri Dharma perguruan. Di sinilah kami terjun langsung mengabdikan, memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat, mengidentifikasi serta memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial kemasyarakatan dan lain-lain yang kami tuangkan dalam bentuk program kerja yang inovatif, solutif dan terintergrasi guna membangun dan mengembangkan potensi yang ada demi terciptanya kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa, khususnya Desa Karyasari.

B. Tempat KKN

KKN 013 Nuraga berlokasi di Desa Karyasari, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Adapun posko KKN 013 Nuraga berlokasi di Kampung Neglasari, RT 01 RW 02. Berikut tempat-tempat yang dijadikan sebagai lokasi kegiatan-kegiatan KKN yang telah kami laksanakan:

1. Posko KKN 013 Nuraga
2. Kantor Desa Karyasari
3. TK Bahrul Hidayah
4. TPA Bahrul Hidayah
5. MI Muhammadiyah Curug II
6. SMK Al-Hafidz
7. Masjid An-Najat II
8. Majelis Taklim An-Najat II
9. Posyandu PIPIT II
10. Pos Ronda RT 01
11. Halaman Masjid An-Najat II
12. Lapangan Balai Desa Karyasari
13. Lapangan Desa Karyasari
14. Lapangan Kecamatan Leuwiliang

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan yang terdapat di Desa Karyasari, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor tepatnya di RT 01 RW 02 Kampung Neglasari menyangkut beberapa bidang di antaranya:

1. Bidang Kesehatan

Masih kurangnya fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan karena akses yang tergolong jauh dari Kota Bogor atau Pusat Kecamatan Leuwiliang.

2. Fasilitas Penunjang Publik

Banyaknya fasilitas umum yang kondisinya kurang layak untuk digunakan seperti MCK, karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam merawat fasilitas tersebut. Selain itu juga sulit untuk mendapatkan air yang bersih.

3. Bidang Pendidikan

Banyak peserta didik (terutama tingkat sekolah dasar/ sederajat) yang masih belum bisa membaca, berhitung dengan baik dan buta bahasa asing terutama bahasa Inggris. Rendahnya tingkat literasi anak-anak.

Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana di sekolah sehingga proses kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas yang terbatas dan seadanya.

4. Bidang Sosial

Kurangnya kesadaran masyarakat akan menjaga kebersihan lingkungan, masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Tingginya tingkat pengangguran pada remaja setelah lulus sekolah.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1. Bidang Karyasari Cerdas	1.1 Mengaktifkan Taman Baca 1.2 Kegiatan Belajar Mengajar 1.3 Kegiatan Bimbingan Belajar 1.4 Kegiatan Mengaji (BTQ) 1.5 Kursus Bahasa Inggris dan Bahasa

	Arab
2. Bidang Karyasari Sehat	2.1 Penyuluhan Kesehatan Posyandu 2.2 Senam Pagi
3. Bidang Karyasari Kreatif dan Inovatif	3.1 UIN Goes to School 3.2 <i>Workshop Design Digital</i> 3.4 <i>Workshop Content Creator</i> 3.5 Sosialisasi Mari Gemar Menabung (MAGEMA) 3.6 Program Kesenian, Prakarya, dan Kerajinan Tangan
4. Bidang Karyasari Kolaboratif	4.1 Semarak Muharram 1443 H 4.2 Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-77 4.3 Kerja Bakti dan Gotong Royong 4.4 Pelayanan Desa 4.5 Bakti Sosial Pembagian Bibit Padi Unggul 4.6 Ramah Tamah

E. Sasaran dan Target

Tabel 2. Sasaran dan Target

NO KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Mengaktifkan Taman Baca	Masyarakat RT 01	Anak-Anak dan Remaja
1.2	Kegiatan Belajar Mengajar	MI Muhammadiyah Curug II dan TK Bahrul Hidayah	Seluruh kelas
1.3	Bimbingan Belajar	Anak-anak Desa Karyasari	Seluruh Anak-Anak
1.4	Kegiatan Mengaji (BTQ)	TPA Bahrul Hidayah	Seluruh kelas
1.5	Kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	Anak-anak	10 anak-anak
2.1	Penyuluhan Kesehatan	Posyandu PIPIT	Balita di Desa

	Posyandu	II	Karyasari
2.2	Senam Pagi	Anak-anak	Peserta didik TK Bahrul Hidayah
3.1	<i>UIN Goes to School</i>	SMK Al-Hafidz	30 peserta didik
3.2	<i>Workshop Design Digital</i>	SMK Al-Hafidz	30 peserta didik
3.3	<i>Workshop Content Creator</i>	SMK Al-Hafidz	30 peserta didik
3.5	Sosialisasi Mari Gemar Menabung (MAGEMA)	Anak-anak	10 anak-anak
3.6	Program Kesenian, Prakarya dan Kerajinan Tangan	Anak-anak	10 anak-anak
4.1	Semarak Muharram 1443 H 4.1.1 Pawai Obor 4.1.2 Perlombaan 4.1.3 Santunan Anak Yatim	Seluruh Warga Anak-Anak Anak-Anak	Seluruh Warga Anak-Anak 15 Anak Yatim
4.2	Semarak Dirgahayu Republik Indonesia ke-77 4.2.1 Rapat Persiapan 17 Agustus di Lingkungan RW 002 4.2.2 Lomba 17 Agustus Tingkat RT 01 4.2.3 Lomba 17 Agustus Tingkat RW 002	Remaja Seluruh Masyarakat Seluruh Masyarakat	Remaja RW 002 Masyarakat RT 01 Masyarakat RW 002
4.3	Kerja Bakti dan Gotong Royong	Masjid	Masjid An-Najat II
4.4	Pelayanan Desa (Mendata Kepemilikan Tanah Warga Desa Karyasari)	Masyarakat Desa Karyasari	Masyarakat yang Belum Terdata
4.5	Bakti Sosial Pembagian Bibit Padi Unggul	Masyarakat Desa Karyasari	Seluruh Kepala Keluarga
4.6	Ramah Tamah	Aparat Desa	Kepala Desa, Ulama Setempat, RT 01, RW 02, DKM Masjid An-Najat II

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Kegiatan Pra-KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei Lokasi KKN ke-1 Survei Lokasi KKN ke-2 Survei Lokasi KKN ke-3 5. Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 	<p>18 April 2022</p> <p>20 s.d 30 April 2022</p> <p>1 April 2022</p> <p>26 Mei 2022</p> <p>5 Juni 2022</p> <p>5 Juli 2022</p> <p>29 Mei 2022</p>
2.	<p>Pelaksanaan Kegiatan KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan KKN 013 Nuraga 2. Pengenalan Lokasi dan Masyarakat 3. Implementasi Program 4. Penutupan KKN 013 Nuraga 5. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan 	<p>26 Juli 2022</p> <p>27-28 Juli 2022</p> <p>29-23 Agustus 2022</p> <p>24 Agustus 2022</p> <p>31 Juli 2022</p> <p>11 Agustus 2022</p>
3.	<p>Penyusunan Laporan Individu</p>	<p>31 Juli 2022</p> <p>7 Agustus 2022</p> <p>14 Agustus 2022</p> <p>28 Agustus 2022</p>
4.	<p>Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian jobdesk penyusunan e-book 2. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 3. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen 	<p>16 September 2022</p> <p>16-29 September 2022</p> <p>16-30 September 2022</p> <p>1-30 Oktober 2022</p>

	Pembimbing Lapangan 5. Pengesahan e-book 6. Penyerahan e-book hasil KKN 7. Penilaian hasil kegiatan	30 November 2022 26 Desember-7 Januari 2023
--	--	--

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian pembuka berisi tim penyusun, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, identitas kelompok, ringkasan eksekutif, dan prolog.

Pada bagian I buku ini terdiri dari beberapa bab, yaitu bab 1 sampai dengan bab 5. Bab 1 terdiri dari dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan serta sistematika penulisan.

Bab 2, pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis dan pelaksanaan KKN. Pada bab ini menjelaskan tentang intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberikan informasi tentang gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab 3, gambaran umum tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut desa.

Bab 4, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil pemberdayaan pada masyarakat serta faktor faktor pencapaian hasil.

Bab 5, penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait dengan kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri atas penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 13 Nuraga dan kesan masyarakat selama pelaksanaan KKN di Desa Karyasari. Terdapat

pula daftar pustaka dan biografi singkat para anggota kelompok beserta lampiran-lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, di antaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang di dalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang di dalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.²

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

² Netting, F. E., Kettner, P. M., dan McMurtry, S. L., *Social Work Macro Practice*, New York: Longman, 1993.

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu "pewawancara" (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan "yang diwawancarai" (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.³ Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, guru, dan lain-lain.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.⁴ Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

⁴ Nugraha, M. S, *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai di SMA Alfa Centauri Bandung*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>.

ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.⁵

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)
Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama di antara para individu yang terlibat di dalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.⁶ FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.
5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang

⁵ Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press, 2016

⁶ Afiyanti, Y, *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 2008, h. 58–62.

matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Pemetaan sosial merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Bentuk atau hasil dari pemetaan sosial berupa suatu peta wilayah yang menghasilkan suatu *image* mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosialnya misalnya seperti jumlah orang miskin, anak yang terlantar, rumah kumuh dan sebagainya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:⁷

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person in environment*) merupakan faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial, khususnya dalam praktik tingkat makro atau praktik pemberdayaan masyarakat. Di mana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa

⁷ Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 21 September 2022, pukul 00.30 WIB.

pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.

3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Fokus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Fokus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Fokus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?

- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?

- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentan terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan, dan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Hanya saja istilah pemberdayaan ini seringkali tumpang tindih dengan istilah pembangunan meski keduanya memiliki kaitan erat satu sama lain. Terlepas dari semua tujuan suatu pemberdayaan masyarakat pada dasarnya.

1. Dimaksudkan agar supaya individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
4. Guna mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat maka ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya, perlunya ditumbuhkan etos kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, serta mengapresiasi prinsip keterbukaan.

Sekalipun demikian, upaya untuk mencapai sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat ini rupanya tidaklah semudah sebagaimana yang diperkirakan oleh kebanyakan orang, buktinya fakta dilapangan menunjukan apabila ternyata muncul pula berbagai bentuk hambatan yang dampaknya berakibat pada lambatnya pencapaian sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan kegiatan pemberdayaan tentunya harus memerhatikan prinsip, tujuan dan pendekatannya. Berikut pemaparannya:

1. Prinsip Pemberdayaan

Salah satu aspek yang penting dibahas dalam proses pemberdayaan masyarakat yaitu masalah prinsip pemberdayaan yang terkait dengan persoalan kebijakan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pemberdayaan secara utuh. Apabila dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks serta beragam bentuknya maka pemilihan kebijakan yang dianggap tepat, efektif dan akan menghasilkan sesuatu yang optimal dapat terwujud. Menurut Dahana dan Bhatnagar (1980) bahwa ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan di antaranya:

1. Kerja sama dan partisipasi
2. Menggunakan metode yang tepat
3. Demokratis
4. Minat dan kebutuhan
5. Kelompok masyarakat bawah
6. Keragaman budaya
7. Terarah dan spesialis
8. Belajar sambil bekerja
9. Perubahan budaya
10. Kepemimpinan
11. Segenap keluarga

2. Tujuan

Sebagai suatu proses sosial yang bergerak secara dinamis dengan melibatkan partisipasi aktif serta kerja sama yang baik antara tenaga fasilitator, pemerintah dan kelompok yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan maka dapat dijelaskan apabila pada dasarnya tujuan proses pemberdayaan itu untuk menciptakan perubahan kehidupan sosial ekonomi di kalangan kelompok lapisan bawah masyarakat agar mereka memiliki kekuatan dan kemampuan untuk dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain kegiatan

pemberdayaan masyarakat ini dilakukan secara terencana, terprogram dan berkelanjutan dengan tujuan untuk:

1. Memperkenalkan berbagai konsep dan unsur inovasi yang lain baik itu berupa gagasan, perilaku maupun dalam bentuk hasil karya manusia yang sifatnya baru pada kelompok sasaran kegiatan.
 2. Memberikan keterampilan dan membantu masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan secara mandiri yang disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi mereka.
 3. Meningkatkan tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat terhadap suatu informasi yang mana diharapkan semakin membaiknya pemahaman kelompok sasaran terhadap inovasi tersebut akan berdampak pada munculnya sikap serta perilaku mereka untuk bisa bekerja lebih kreatif dan inovatif.
 4. Kalau pun sekiranya ada bantuan dalam bentuk modal untuk berusaha maka semua itu dimaksudkan untuk lebih mendorong kreativitas kelompok sasaran agar mereka bisa bekerja mandiri dan tidak senantiasa mengharapkan bantuan orang lain.
3. Pendekatan

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan agar supaya masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat. Oleh sebab itu, untuk memilih pendekatan yang dinilai cocok dengan kondisi sosial ekonomi dan budaya kelompok sasaran maka pada dasarnya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan di antaranya: kegiatan itu harus sifatnya terencana, pendekatan yang digunakan sebaiknya dalam bentuk kelompok dan tidak

dilakukan secara individual, melibatkan masyarakat secara aktif terutama kelompok yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan, sasarannya harus jelas dan terarah, kegiatan pemberdayaan masyarakat harus memiliki dana yang cukup, masalah faktor budaya yang dimiliki kelompok sasaran harus pula mendapat perhatian yang serius, dan akhirnya pendekatan yang digunakan sebaiknya bersifat persuasif dan tidak kohersif dengan demikian, kelompok sasaran akan menerima program yang ditawarkan pada mereka secara sukarela tanpa merasa adanya tekanan dari pihak luar sehingga proses kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung dalam suasana yang kooperatif, lancar, bersinergi dan terkendali.

Sementara itu dalam kaitannya dengan pekerja sosial maka setidaknya ada 3 jenis pendekatan yang bisa digunakan untuk membantu bagi tenaga penyuluh, fasilitator, agen pembaharu dan aktivis LSM serta lembaga pemerintah dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat di antaranya:

1. Pendekatan mikro
2. Pendekatan mezzo
3. Pendekatan makro
4. Pendekatan kesejahteraan
5. Pendekatan pembangunan
6. Pendekatan pemberdayaan.

Masalah pemilihan pendekatan yang dinilai tepat dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat boleh dikatakan merupakan salah satu hal yang harus mendapat perhatian yang serius mengingat apabila mereka yang ikut terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ini memanfaatkan pendekatan yang tidak tepat, keliru dan tidak sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak hanya menimbulkan kerugian materi, menyita waktu tetapi juga kegiatan tersebut tidak memberikan hasil yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Tidak hanya itu, pendekatan yang digunakan juga hendaknya mampu membangkitkan semangat dan motivasi di kalangan para penerima manfaat sehingga unsur inovasi dan beragam

bentuk bantuan lainnya dapat dikelola secara optimal dengan harapan akan terjadi suatu perubahan yang berkesinambungan ke arah yang lebih baik yang mencakup semua aspek kehidupan manusia. Memang benar kita harus mengakui apabila pendekatan yang digunakan sepatutnya memiliki cakupan yang lebih luas dengan memperhitungkan berbagai sudut pandang masyarakat sehingga dengan demikian tantangan yang sedemikian rumit dan berat apapun bisa diatasi yang di dalamnya mencakup perlunya diantisipasi kemungkinan munculnya sikap penolakan dari masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Wilayah pedesaan pada umumnya masih diasosiasikan sebagai daerah yang berlokasi di pedalaman dan jauh dari lingkungan perkotaan. Di dalam masyarakat desa berlaku keteraturan kehidupan sosial yang mencakup kegiatan-kegiatan ekonomi, keagamaan dan kegiatan yang sesuai dengan lingkungan setempat. Desa Karyasari mempunyai corak kehidupan bersifat *gemeinschaft* yaitu adanya sistem kekeluargaan yang kuat serta penduduk Desa Karyasari merupakan masyarakat yang saling mengenal antar sesama. Aktivitas keseharian Desa Karyasari masih didominasi oleh pengaruh lingkungan atau kondisi alam setempat yang masih sangat kuat mewarnai tatanan dan pola hidup masyarakat desa yang sangat erat, saling mengenal dan gotong royong. Kawasan pedesaan Karyasari adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama atau sebagian besar penduduk desa bekerja pada sektor agraris.

Pada saat ini mayoritas Desa Karyasari, tempat terlaksananya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 013 Nuraga merupakan daerah Agraris yang mana masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut:

1. Desa Karyasari memiliki perbandingan antar manusia dengan lahan (*man and land ratio*) artinya lahan-lahan di Desa Karyasari masih relatif luas dibandingkan dengan jumlah penduduk yang menempatinnya sehingga kepadatan penduduknya masih rendah dan lapangan pekerjaan penduduk masih bertumpu pada sektor agraris (pertanian, perkebunan, peternakan)
2. Sebagian besar wilayah Desa Karyasari digunakan untuk pertanian.
3. Pertanian, budaya dan kelembagaan bercorak tradisional.
4. Cara bertani pada Desa Karyasari masih relatif sederhana atau tradisional sehingga sebagian besar hasilnya masih

diperuntukan bagi kehidupan sehari-hari (*subsistence farming*).

5. Desa Karyasari memiliki sektor pekerjaan lebih banyak berada pada posisi yaitu 177 orang bekerja sebagai buruh tani dan wirausaha/dagang 117 orang serta 109 orang sebagai petani yang mana sisa dari pekerjaan lainnya berada dibawah angka tersebut.

Disamping itu, Desa Karyasari dapat dikatakan sebagai daerah budaya dengan menerapkan sosialisasi dan kreatif yang mana mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Hubungan antar warga Desa Karyasari masih sangat akrab dan sifat-sifat masyarakat masih memegang teguh tradisi yang berlaku.
2. Masyarakat Desa Karyasari masih memegang teguh nilai keagamaan dengan menyediakan tempat (majelis Ta'lim) untuk mengaji bersama.
3. Dari corak kehidupan Desa Karyasari bersifat *gemeinschaft* yakni memiliki sistem kekeluargaan yang kuat selain itu, penduduk desa merupakan masyarakat yang bersifat *face to face group* artinya saling mengenal antar sesama.
4. Desa Karyasari memiliki sikap condong saling tolong-menolong artinya tidak hidup secara individualisme.
5. Memiliki sikap kreativitas dalam memproduksi bahan-bahan baku maupun bahan sisa dari bahan rumah tangga salah satunya seperti bahan sisa minyak jelantah dijadikan sabun cuci baju dengan proses yang dilakukan bersama warga Desa Karyasari.
6. Memiliki nilai tambah pada segi kreativitas yaitu menang juara 1 dalam perlombaan hias nasi tumpeng yang dilaksanakan di kecamatan Leuwiliang, Bogor dalam memperingati 17 Agustus tahun 2022.

B. Letak Geografis



Gambar 1. Letak Geografis

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	
Laki-Laki	4.738
Perempuan	4.970
Jumlah	9.708

2. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama

Tabel 5. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama

Agama	
Islam	9.708

Kristen	-
Katolik	-
Hindu	-
Budha	-
Konghucu	-
Jumlah	9.708

3. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 6. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
PNS Umum	2
PNS Guru	17
Guru Honor	12
TNI	2
Polri	1
Pensiunan TNI//Polri	5
Pensiunan PNS	5
Pensiunan BUMN	1
Karyawan Swasta	57
Buruh	190

Buruh Tani	177
Buruh Jasa	6
Tukang	31
Wiraswasta	46
Pengrajin	9
Pedagang	49
Pedagang Keliling	68
Petani	109
Pengemudi Ojek	32
Sopir Angkutan	21
Ustaz/Guru Ngaji	33
Dokter	1
Bidan	4
Dukun Bayi/Mabeurang (Ambu)	4
Perawat	-
Politikus	-
TKI/TKW	16
Tidak Bekerja	3.186

4. Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 7. Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

No.	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	0-4	345	344	689
2.	5-9	432	466	898
3.	10-14	415	439	854
4.	15-19	500	438	938
5.	20-24	400	458	858
6.	25-29	480	366	846
7.	30-34	394	441	835
8.	35-39	318	494	812
9.	40-44	360	308	668
10.	45-49	330	361	691
11.	50-54	266	336	602
12.	55-59	192	197	389
13.	60-64	159	162	321
14.	65- ke atas	147	160	307
Jumlah		4.738	4.970	9.708

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang untuk kemajuan sebuah wilayah tertentu dan mempermudah masyarakat dalam keberlangsungan kehidupan sehari-hari. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan, prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya keberadaan dari sarana tersebut. Potensi sarana dan prasarana di Desa Karyasari dapat dikatakan kurang baik dan belum memenuhi kebutuhan dari beberapa sektor lini di masyarakat. Beberapa sarana dan prasarana mulai dari segi kesehatan, pendidikan, transportasi, tempat peribadatan dan lain-lain sudah dibangun dengan baik dan setidaknya sudah cukup memenuhi kebutuhan masyarakat dan menunjang mobilitas perekonomian di Desa Karyasari.⁸

1) Sarana dan Prasarana (Bidang Pendidikan)

Untuk memajukan mutu pendidikan di Desa Karyasari, telah dibangun beberapa sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah dan lembaga pendidikan. Adapun jumlah sarana prasarana pendidikan di Desa Karyasari terdiri dari jenjang PAUD s.d SMK baik formal maupun non formal. Nama dan jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Karyasari untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan			
No.	Jenjang	Status	Jumlah

⁸ Adhi Darmawan, *Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi di Desa Terisolir (Desa Sarongan, Banyuwangi, Jawa Timur)*. Jurnal AKP Vol. 8 No. 1. 2018.

1.	RA	Swasta	4
2.	PAUD	Swasta	5
3.	TK/TPA	Swasta	2
4.	SD	Negeri	4
5.	MI	Swasta	5
6.	SLTP	Swasta/Negeri	3
7.	SLTA	Swasta	3
8.	Pondok Pesantren	Swasta	6



Gambar 2. TK/TPA Bahrul Hidayah



Gambar 3. TK/TPA Bahrul Hidayah

2) Sarana dan Prasarana (Bidang Kesehatan)

Untuk memajukan mutu kesehatan di Desa Karyasari, telah dibangun beberapa sarana dan prasarana dibidang kesehatan adapun jumlah sarana prasarana kesehatan di Desa Karyasari terdiri dari dokter umum s/d dukun bayi. Nama dan jumlah sarana kesehatan yang ada di Desa Karyasari untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan		
No.	Keterangan	Jumlah
1.	Dokter Umum	1
2.	Bidan Umum	1
3.	Bidan Desa	1

4.	Dukun Bayi/Mabeurang	10
----	----------------------	----



Gambar 4. Bidan Umum

3) Sarana dan Prasarana (Bidang Keagamaan)

Untuk memajukan mutu kesehatan di Desa Karyasari, telah dibangun beberapa sarana dan prasarana di bidang keagamaan adapun jumlah sarana prasarana keagamaan di Desa Karyasari terdiri dari masjid dan musholla. Nama dan jumlah sarana kesehatan yang ada di Desa Karyasari untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Sarana Keagamaan

Sarana Keagamaan		
No.	Keterangan	Jumlah
1.	Masjid	13

2.	Mushola	24
----	---------	----



Gambar 5. Masjid An-Najat II

4) Sarana dan Prasarana (Bidang Olahraga)

Untuk memajukan mutu kesehatan di Desa Karyasari, telah dibangun beberapa sarana dan prasarana di bidang olahraga adapun jumlah sarana prasarana olahraga di Desa Karyasari terdiri dari lapangan sepak bola s/d lapangan tenis meja. Nama dan jumlah sarana bidang olahraga yang ada di Desa Karyasari untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II. Sarana Olahraga

Sarana Olahraga		
No.	Keterangan	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	1
2.	Lapangan Bola Volly	2

3.	Lapangan Bulu Tangkis	6
4.	Lapangan Futsal	3
5.	Lapangan Tenis Meja	1



Gambar 6. Lapangan Sepak Bola

5) Sarana dan Prasarana (Bidang Jalan Desa)

Untuk memajukan mutu kesehatan di Desa Karyasari, telah dibangun beberapa sarana dan prasarana dibidang jalan desa. Nama dan jumlah sarana di bidang jalan desa yang ada di Desa Karyasari untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Sarana Jalan Desa

Sarana Jalan Desa		
No.	Keterangan	Volume
1.	Kp. Gunung Pariuk s/d Gunung Sari	1.200 M2
2.	Kp. Gunung Sari s/d Kp. Cihupu	600 M2
3.	Kp. Sindang Jaya s/d Tamansari	1.000 M2
4.	Kp. Tamansari s/d Kp. Mulyasari	1.750 M2
5.	Kp. Mulyasari s/d Kp. Rawasari	1.250 M2
6.	Kp. Neglasari s/d Kp, Tamansari	950 M2
7.	Kp. Sukagalih	850 M2
8.	Kp. Gunung Pariuk	800 M2



Gambar 7. Bidang Sarana Jalan Desa

6) Sarana dan Prasarana (Bidang Kesenian dan Budaya)

Untuk memajukan mutu kesenian dan budaya di Desa Karyasari, telah dibangun beberapa sarana dan prasarana di bidang kesenian dan budaya. Nama dan jumlah sarana kesenian dan budaya yang ada di Desa

Karyasari untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13. Sarana Kesenian dan Budaya

Sarana Jenis Kesenian dan Budaya		
No.	Keterangan	Jumlah
1.	Group Dangdut	1
2.	Qosidah	17
3.	Jaipong	1
4.	Lainnya/Sanggar	1



Gambar 8. Group Qosidah

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 14. Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 01. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik • Terdapat pemuda desa sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN-Nuraga 2022 mempunyai program 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua anggota KKN- Nuraga 2022 mengadakan kerja bakti bersama warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan • Melaksanakan perbaikan pipa air

sosial dan pemberdayaan masyarakat	di desa Karyasari	masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Merenovasi fasilitas di masjid dan sekitarnya untuk memberikan kenyamanan kepada warga Desa Karyasari
------------------------------------	-------------------	--

Table 15. Matriks SWOT 02. Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 02. INOVASI PEMBELAJARAN		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar • Minat rasa keingintahuan siswa untuk belajar hal-hal baru sangat tinggi dan antusias 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa kesadaran guru masih kurang dalam memperhatikan siswanya • Kesadaran siswa masih kurang terhadap kedisiplinan terutama dalam berpakaian • Sarana dan prasarana untuk pendidikan masih belum mendukung dengan baik
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN-Nuraga 2022 memiliki kelebihan dalam keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan di bidang akademik • Dalam proses mengajar mahasiswa KKN memiliki banyak jenis metode pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan dan menambah wawasan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran kegiatan belajar mengajar • Memberikan sarana seperti buku-buku mata pelajaran agar mendukung pembelajaran dengan baik • Memberikan kesadaran terhadap sikap dan perilaku yang baik sehingga mengajarkan mereka para siswa/i untuk disiplin
--	--	--

Table 16. Matriks SWOT 03. Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 03. SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu dan bapak-bapak di lingkungan masyarakat. • Tersedianya masjid yang layak

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • untuk tempat beribadah. • Antusias semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar. 	a kegiatan/acara perayaan hari besar islam
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN Nuraga dengan warga dalam kegiatan majelis di desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua mahasiswa KKN membantu mengajar tahsin kepada anak-anak yang ikut pengajian dan tidak ikut pengajian 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan beberapa lembaga disana dalam rangka pawai Obor 1 Muharram dan juga maulid akbar dalam rangka menyambut 1 Muharram

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Pelayanan Desa

Program	Pelayanan Desa (Mendata Kepemilikan Tanah Warga Desa Karyasari)
Nomor Kegiatan	01

Tempat dan Tanggal	Kantor Desa Karyasari (1 – 5 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	6 hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa
Tujuan	Membantu perangkat desa dalam mencatat dan mendata laporan luas kepemilikan tanah dan pencatatan sipil di Kantor Desa Karyasari.
Sasaran	Masyarakat Desa Karyasari
Target	Masyarakat yang belum terdata
Deskripsi Kegiatan	Membantu perangkat desa dalam mencatat dan mendata laporan luas kepemilikan tanah dan pencatatan sipil sekaligus men- <i>stamp</i> laporan tersebut di Kantor Desa Karyasari.
Hasil Pelayanan	Meringankan tugas perangkat desa dan membantu masyarakat agar secepatnya terdata tanahnya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 18. Bimbingan Belajar

Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	02

Tempat dan Tanggal	Posko KKN (3 dan 10 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Laras Wijayanti dan Yulia Ningsih Tim yang membantu: seluruh mahasiswa
Tujuan	Untuk membantu anak – anak Desa Karyasari dalam memahami pelajaran di sekolah
Sasaran	Anak-anak Desa Karyasari
Target	Seluruh anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan belajar materi yang akan dipelajari di sekolah
Hasil Pelayanan	Anak – anak jadi lebih senang dalam belajar dan mampu memahami materi dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 19. Kegiatan Bimbingan Mengajar

Program	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	MI Muhammadiyah Curug II (1, 2, 4, 9, 11, 22 & 23 Agustus 2022)

Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk membantu para guru di MI tersebut dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
Sasaran	MI Muhammadiyah Curug II
Target	Seluruh siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa belajar mengajar sesuai dengan materi yang sedang siswa MI Muhammadiyah Curug II pelajari.
Hasil Pelayanan	Berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik dan seluruh siswa mampu memahami materi dengan baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap tahunnya

Tabel 20. Kegiatan Belajar Mengajar TK

Program	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK Bahrul Hidayah
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	TK Bahrul Hidayah (1, 2, 8, 9, 15, 16, 22 dan 23 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	8 Hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Yulia Ningsih Tim yang membantu: seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk membantu para guru di TK Bahrul Hidayah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
Sasaran	TK Bahrul Hidayah
Target	Anak-anak TK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa belajar mengajar sesuai dengan materi yang sedang siswa TK Bahrul Hidayah pelajari.
Hasil Pelayanan	Berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik dan seluruh siswa mampu memahami materi dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 21. Kegiatan Mengaji

Program	Kegiatan Mengaji (BTQ)
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	TPA Bahrul Hidayah (1, 2, 8, 9, 15, 16, 22 dan 23 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rifqi Favian Tim yang membantu: seluruh Mahasiswa

Tujuan	Untuk membantu anak – anak TPA Bahrul Hidayah dalam mempelajari Al-Qur'an
Sasaran	TPA Bahrul Hidayah
Target	Anak-anak TPA
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa belajar mengaji Iqro dan Al-Qur'an, menghafal Al- Qur'an, serta belajar tajwid.
Hasil Pelayanan	Menjadikan anak – anak TPA Bahrul Hidayah pandai dalam mengaji dan menghafal Al-Qur'an dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 22. Kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

Program	Kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	Posko KKN 013 Nuraga (15 & 22 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Shafnia Qolbi, Dewi Ayu Nur Aulia, Akmalina Nurmaida, Salsabila Nurafifa
Tujuan	Untuk mendalami kosa kata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
Sasaran	Anak-anak

Target	10 Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini anak-anak mempelajari kosa kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dengan metode yang interaktif
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak mengetahui kosa kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab beserta cara pengucapannya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 23. Penyuluhan Kesehatan Posyandu

Program	Penyuluhan Kesehatan Posyandu
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Balai Desa Karyasari (12 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa
Tujuan	Untuk membantu balita-balita di Desa Karyasari mendapatkan pelayanan posyandu
Sasaran	Posyandu PIPIT II
Target	Balita di Desa Karyasari

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa membantu berjalannya posyandu dengan membantu menimbang anak balita, mengukur tinggi badan dan mendata tumbuh kembang anak balita
Hasil Pemberdayaan	Posyandu berjalan lancar dan efisien dan meningkatkan kualitas kesehatan anak balita
Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap tahunnya.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Bakti Sosial Benih Padi

Program	Bakti Sosial Pembagian Bibit Padi Unggul
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	Kantor desa karyasari (27 Juli 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa
Tujuan	Untuk membagikan bibit padi unggul pada warga desa karyasari
Sasaran	Masyarakat Desa Karyasari

Target	Seluruh kepala keluarga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa membantu perangkat desa dalam mendata dan membagikan bibit padi unggul kepada warga desa karyasari
Hasil Pemberdayaan	Mengefisiensi waktu dan meringankan pekerjaan perangkat desa dalam pendistribusian bibit benih padi tersebut
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 25. Ramah Tamah Masyarakat

Program	Ramah Tamah
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Rumah aparat desa setempat (27 – 30 Juli 2022)
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa
Tujuan	Untuk bersilaturahmi kepada para aparat desa sebagai bentuk ramah tamah mahasiswa kepada warga desa.
Sasaran	Aparat desa
Target	Kepala desa, ulama setempat, RW 02, RT 01, DKM Masjid An-Najat II

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa mengunjungi rumah aparatur desa dan sekaligus bersilaturahmi kepada para aparatur desa.
Hasil Pemberdayaan	Lebih mengenal para aparatur desa
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 26. Senam Pagi

Program	Senam Pagi
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	Halaman rumah ustad andi (29 Juli 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rika Malia Tim yang membantu: seluruh mahasiswa dan guru TK Bahrul Hidayah
Tujuan	Untuk lebih mengenal anak – anak yang ada dilingkungan desa karyasari
Sasaran	Anak-anak
Target	Peserta didik TK Bahrul Hidayah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa senam pagi yang dilakukan di halaman rumah ustad andi.

Hasil Pemberdayaan	Lebih mengenal anak – anak TK Bahrul Hidayah.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 27. Semarak Muharram (Pawai Obor)

Program	Semarak Muharram (Pawai Obor)
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	Lingkungan sekitar desa karyasari (30 Juli 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk mengenal masyarakat desa karyasari dan membantu aparat desa menyiapkan acara pawai obor.
Sasaran	Seluruh warga
Target	Seluruh warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pawai obor yang dilakukan oleh warga desa karyasari untuk memperingati tahun baru islam.
Hasil Pemberdayaan	Mensukseskan dan meramaikan acara pawai obor untuk memperingati tahun baru islam 1444 Hijriah.

Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap tahunnya
-----------------------	---------------------------

Tabel 28. Semarak Muharram (Lomba dan Santunan)

Program	Semarak Muharam (Perlombaan Dan Santunan Anak Yatim)
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	Musholla An – Najat II (8 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Zaki Asrori Tim yang membantu: seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk memperingati dan memeriahkan tahun baru islam 1444 Hijriah.
Sasaran	Anak-Anak
Target	Seluruh Anak-Anak dan 15 Anak Yatim
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa perlombaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa UIN Jakarta perlombaan yang diadakan ialah: lomba MHQ, lomba mewarnai, lomba adzan, lomba fashion show dan lomba cerdas cermat. Dan pada malam hari dilakukan kegiatan ceramah sekaligus santunan anak yatim.

Hasil Pemberdayaan	Menjadikan anak – anak TPA Bahrul Hidayah berani tampil dalam mengikuti kegiatan perlombaan dan memberi sedikit rezeki kepada anak yatim.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 29. Rapat Agustusan

Program	Rapat Persiapan 17 Agustus di Lingkungan RW 02
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	Balai Desa Karyasari (12 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa
Tujuan	Untuk mempersiapkan acara 17 Agustus di lingkungan RW 02.
Sasaran	Remaja
Target	Remaja RW 02
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa rapat untuk mempersiapkan acara 17 Agustus di lingkungan RW 02
Hasil Pemberdayaan	Mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan remaja desa karyasari dan menghasilkan beberapa perlombaan yang akan dilaksanakan pada acara 17 agustus di lingkungan RW 02.

Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap tahunnya.
-----------------------	----------------------------

Tabel 30. Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti dan Gotong Royong
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Masjid An - Najjat II (13 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Shafnia Qolbi Dan Ade Rizqi Pangestu Tim Yang Membantu: Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk membersihkan Masjid An - Najjat II
Sasaran	Masjid
Target	Masjid An-Najat II
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa membersihkan toilet, memperbaiki keran wudhu, pemberian tempat sampah, menyapu dan mengepel masjid dll.
Hasil Pemberdayaan	Shalat menjadi lebih nyaman dan khusyuk karena masjid yang bersih.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 31. Perlombaan Agustusan

Program	Lomba 17 Agustus Tingkat RT 01
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	Lingkungan RT 01/002 Desa Karyasari (17-18 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhamad Shufi Elkamil Tim Yang Membantu: Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk memperingati hari Kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Seluruh masyarakat
Target	Masyarakat RT 01
Deskripsi Kegiatan	Membantu memeriahkan acara 17an di RT 01 dengan berbagai perlombaan.
Hasil Pemberdayaan	Mempererat tali silaturahmi kepada warga RT 01 dan memperingati hari Kemerdekaan Indonesia
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 32. Perlombaan Agustusan Tingkat RW 02

Program	Lomba 17 Agustus Tingkat RW 002
Nomor Kegiatan	09

Tempat dan Tanggal	Lingkungan RW02 Desa Karyasari (19-21 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhamad Shufi Elkamil Tim Yang Membantu: Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk memperingati hari Kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Seluruh masyarakat
Target	Masyarakat RW 002
Deskripsi Kegiatan	Membantu memeriahkan acara 17an di RW 002 dengan berbagai perlombaan.
Hasil Pemberdayaan	Mempererat tali silaturahmi kepada warga RW 002 dan memperingati hari Kemerdekaan Indonesia
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 33. Program Kegiatan Prakarya

Program	Program Kesenian, Prakarya, dan Kerajinan Tangan
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	Posko KKN 013 (19-21 Agustus 2022)
Lama	1 Hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Sella Febiola Tim Yang Membantu: Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk membangun kreatifitas anak di Desa Karyasari
Sasaran	Anak-anak
Target	10 Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Anak anak diajak untuk membuat bingkai dan gantungan barang dari beberapa barang bekas, seperti kardus, botol bekas dll.
Hasil Pemberdayaan	Membangun kreatifitas anak dan memanfaatkan barang bekas.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 34. Workshop Digital

Program	<i>Workshop Design Digital</i>
Nomor Kegiatan	11
Tempat dan Tanggal	SMK Al-Hafidz (4 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rafly Alhafidz, Muhammad Reihan Amar, dan Annisa Rosdiyana Tim Yang Membantu: Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk meningkatkan skill dalam bidang desain
Sasaran	SMK Al-Hafidz
Target	30 Peserta didik
Deskripsi Kegiatan	Mempelajari aplikasi UI Desain.
Hasil Pemberdayaan	Siswa dapat membuat tampilan desain aplikasi dengan menggunakan aplikasi Figma.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 35. Workshop Content Creator

Program	<i>Workshop Content Creator</i>
Nomor Kegiatan	12
Tempat dan Tanggal	SMK Al-Hafidz (11 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Salsabila Afifa Tim Yang Membantu: Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk meningkatkan skill dalam bidang content creator

Sasaran	SMK Al-Hafidz
Target	30 peserta didik
Deskripsi Kegiatan	Mempelajari tahap tahap menjadi content creator
Hasil Pemberdayaan	Siswa dapat mengetahui tahap tahap menjadi content creator
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 36. UIN Goes to School

Program	<i>UIN Goes to School</i>
Nomor Kegiatan	13
Tempat dan Tanggal	SMK Al-Hafidz
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Diha' Almas Tim Yang Membantu: Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk menarik minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
Sasaran	SMK Al-Hafidz
Target	30 Peserta didik
Deskripsi	Memaparkan materi seputar UIN Syarif Hidayatullah

Kegiatan	Jakarta beserta Program Pendidikan yang ada
Hasil Pemberdayaan	Peserta didik mengetahui UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta Program Pendidikan yang ada
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 37. Gemar Menabung

Program	Sosialisasi Mari Gemar Menabung (MAGEMA)
Nomor Kegiatan	14
Tempat dan Tanggal	Posko KKN 013 (31 September 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nanda Putri F Tim Yang Membantu: Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Untuk membiasakan anak dalam menghemat uang
Sasaran	Anak-anak
Target	10 Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Memberitahu manfaat dari menabung
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak terlatih hidup hemat
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 38. Taman Baca

Program	Mengaktifkan Taman Baca
Nomor Kegiatan	15
Tempat dan Tanggal	TPA Bahrul Hidayah
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Shafnia Qolbi Tim Yang Membantu: Seluruh Mahasiswa
Tujuan	Menarik minat baca anak-anak dan masyarakat
Sasaran	Masyarakat RT 01
Target	Anak-anak dan Remaja
Deskripsi Kegiatan	Membuat pojok taman baca dengan menghiasnya agar dapat menarik minat baca dilanjut dengan menyusun buku-buku
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat terutama anak-anak tertarik untuk datang ke taman baca untuk membaca buku
Keberlanjutan Program	Berlanjut

D. Faktor - Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan KKN Reguler kelompok 013 Nuraga yang telah berlangsung menghasilkan hasil dan kegiatan yang sesuai dengan

yang diharapkan. hal tersebut, tentunya didasari oleh dorongan faktor dari banyak pihak, seperti dari pihak internal dan eksternal. berikut ini kami merangkum beberapa faktor yang secara signifikan membantu keberhasilan dari KKN Reguler Kel. 013 Nuraga sebagai berikut:

A. Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu kunci dari hubungan sosial, komunikasi yang baik akan meningkatkan nilai tersebut, terutama bagi para anggota di kelompok kami. Masing-masing anggota dari berbagai divisi yang dibentuk oleh kami mampu berkomunikasi dengan baik dan menjalankan tupoksinya dengan tepat, dari mulai Dosen pembimbing, Ketua kelompok, Anggota divisi, hingga masyarakat sekitar.

B. Koordinasi

Berbagai macam Program kerja yang dilaksanakan membutuhkan koordinasi yang tepat dan baik. Koordinasi tersebut dilakukan dengan kegiatan rapat dan evaluasi di setiap rogram kerja yang akan dan telah dilaksanakan, yang melibatkan sesama anggota KKN, dan Pemuda setempat. Sehingga program kerja dapat terlaksana dengan baik dan lancar terkendali.

C. Kerja sama

Gotong royong dan saling kerja sama juga mennetukan keberhasilan dari KKN ini, karena dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dibutuhkan kerja sama dalam membina hubungan intrapersonal. selain itu, dengan adanya kerja sama tujuan yang terasa sulit, menjadi lebih ringan karena dilakukan secara bersama-sama dengan satu kepentingan yang sama.

D. Kompetensi dan Profesionalitas

Anggota dari KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan dan program studi yang berbeda menghadirkan beragam kompetensi yang melimpah. Kompetensi tersebut, berguna dalam menyusun berbagai macam Program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat yang akan dijadikan sebagai sebuah ilmu dapat ditransfer kepada pengetahuan mereka. Kompetensi ini, dibarengi

dengan adanya profesionalitas dari masing-masing anggota bidang keilmuan yang diajarkan atau dilaksanakan. sehingga, target yang ditentukan dapat menerima manfaat yang sesuai dengan perancangan awal.

E. Partisipasi Masyarakat

KKN bertujuan dalam kegiatan pengabdian dan penerapan ilmu yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan. Pelaksanaan kegiatan tersebut membutuhkan peran masyarakat sebagai subyek yang menerima kegiatan itu. Peran masyarakat diwujudkan dari partisipasi mereka dalam melakukan kegiatan yang menyangkut program kerja kami, khususnya yang bersinggungan dengan masyarakat sekitar. tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, tujuan dari kegiatan KKN kami tidak akan tercapai, bahkan sia-sia.

2. Faktor Penghambat

Setiap perencanaan, tentu memiliki hambatan dan resiko dalam proses perjalanannya. ada banyak faktor yang sekiranya menjadi sebuah halangan, yang dapat dipetakan menjadi dua sumber utama yakni internal dan eksternal, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

A. Faktor internal

1. Kurangnya Perencanaan yang matang

Kegiatan yang baik, tentu memiliki target dan persiapan yang matang. namun, ada kalanya perencanaan yang dibuat kurang mendetail sehingga terjadi banyak masalah yang tak dapat diatasi. terlebih, kurangnya persiapan juga seringkali menghambat kesuksesan dan harapan dari sebuah kegiatan yang sudah dirannancang sebelumnya.

2. Miskomunikasi

Program kerja yang dilakukan dilapangan seharusnya memiliki komunikasi yang baik, agar dapat terselesaikan secara sempurna. Namun, terkadang terjadi miskomunikasi di antara sesama anggota, sehingga informasi yang tersampaikan diterima secara berbeda di masing-masing penerimanya. Sehingga, terjadi kesalahpahaman dan ketidaksesuaian dari perencanaan awal.

3. Bahasa

Sunda adalah bahasa yang biasa digunakan di desa karyasari. Perbedaan bahasa itu yang terkadang membuat kami cukup merasa kebingungan dalam mengartikan sebuah pembicaraan yang terkadang cukup penting. Namun, pada akhirnya masyarakat sekitar dengan senang hati mengartikan menjadi bahasa Indonesia ketika sedang berbicara dengan kami

B. Faktor Eksternal

1. Cuaca yang tidak mendukung

faktor cuaca nyatanya sangatlah penting dalam menentukan kesuksesan acara. cuaca yang sedang terjadi tidaklah dapat diprediksi, sehingga terkadang menjadi penghambat yang menyulitkan kegiatan untuk dilaksanakan. terlebih, cuaca yang buruk mempengaruhi kesehatan pribadi dari masing-masing anggota.

2. Kondisi air yang kurang baik

Air merupakan salah satu sumber daya primer yang sangat fungsional. Namun, kondisi air yang memprihatinkan seperti berlumpur dan kecoklatan membuat beberapa kegiatan kami seperti membersihkan diri, mencuci dan lain sebagainya cukup terganggu. Selain itu, menyebabkan beberapa gangguan kesehatan yang dialami oleh beberapa anggota. Sehingga terpaksa kami mengungsi ke masyarakat sekitar untuk kegiatan yang melibatkan air.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian masyarakat tahun ini berbeda dengan tahun kemarin, tahun kemarin konsep pelaksanaannya dari kampung masing-masing atau lebih di kenal dengan KKN-DR, sedangkan konsep tahun ini sama seperti tahun sebelum adanya covid-19 yaitu datang di salah satu desa yang telah ditentukan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat beberapa fokus kegiatan selama KKN ini yaitu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran serta bidang sosial keagamaan. Ketiga kegiatan ini banyak memberikan dampak positif, salah satunya adalah mampu menggugah masyarakat yang dulunya tidak tau menau tentang content creator, mereka jadi tau setelah adanya sosialisasi oleh salah kedua teman kami. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai Agent of Change mampu memaksimalkan apapun yang ada di Desa Karyasari Kecamatan Leuwiliang sebagai sarana untuk mengatasi segala permasalahan dan menjadi influencer dimasyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif, dan kemasyarakatan. Namun semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya. Sebagaimana yang telah terjadi pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata NURAGA 013 yang terhalang oleh beberapa faktor, faktor internal yang menghambatnya jalannya KKN ini adalah kurangnya perencanaan yang matang, miskomunikasi, serta Bahasa, sedangkan faktor eksternal yang menghambat yaitu cuaca yang tidak mendukung kondisi air yang kurang baik.

Seluruh gagasan yang telah diimplementasi melalui program kerja KKN NURAGA 013 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas setiap anggota KKN NURAGA 013 di Desa Karyasari Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Terdapat beberapa program unggulan yang berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat ini. Pada bidang Pendidikan yang hampir dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat disituasi pelik, sehingga program

pendampingan dan bimbingan belajar merupakan program rutin yang dilaksanakan rutin dalam kurun waktu satu bulan pengabdian ini.

Tidak hanya itu kami juga melakukan beberapa inovasi yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, mulai dari membuat video pembelajaran animasi. Fokus permasalahan selanjutnya yaitu bidang sosial keagamaan, beberapa kegiatan yang terlaksana diantaranya adalah santunan anak yatim dalam dan tausyah agami dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1444 Hijriah bersamam masyarakat setempat, dan bimbingan mengaji yang dilaksanakan secara rutin.

Fokus permasalahan selanjutnya yaitu kebugaran jasmani, beberapa kegiatan yang terlaksana antaranya adalah penyuluhan Kesehatan masyarakat (posyandu) dan senam anak-anak tentatif. Fokus permasalahan berikutnya dan tidak kalah penting yaitu bidang Pendidikan, dalam hal ini kami membagi dalam dua macam yaitu karyasari cerdas dan karyasari kreatif dan inovatif, dalam program kerja karyasari cerdas ada beberapa program kerja yaitu mengaktifkan taman baca, kegiatan belajar mengajar, kegiatan bimbingan belajar, kursus Bahasa Inggris dan Arab.

Dalam program kerja karyasari kreatif dan inovatif ada beberapa program kerja yaitu program kesenian, prakarya, dan kerajinan tangan, sosialisasi strategi dan transaksi digital UMKM daerah, workshop design digital, dan sosialisasi mari gemar menabung. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat Di Desa Karyasari Kecamatan Leuwiliang, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami daerah tempat kami mnegabdi. HIDUP MAHASISWA HIDUP MASYARAKAT AGAR SEJAHTERA DIKEMUDIA HARI

B. Rekomendasi

Perbaikan dan peningkatan dibutuhkan untuk kemajuan, maka kami merefleksikan apa yang kami terima sekarang untuk menjadi bahan rekomendasi. Adapun rekomendasinya sebagai berikut:

1. Pemerintahan Setempat

- a. Membantu untuk menjembatani komunikasi masyarakat dengan mahasiswa agar terjalin komunikasi yang baik dan memahami satu sama lain.
 - b. Membantu akses fasilitas untuk mengekspresikan minat dan bakat mahasiswa kepada masyarakat begitupun sebaliknya agar terciptanya pertukaran ilmu.
 - c. Menemani dan memantau kegiatan mahasiswa serta memberikan masukan yang positif.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta
 - a. Mendampingi mahasiswa dalam persiapan KKN hingga hari berlangsungnya KKN.
 - b. Memfasilitasi mahasiswa untuk memudahkan mahasiswa mendapatkan bantuan dana. Mempermudah dalam mengeluarkan perizinan.
 3. Pemangku kebijakan Desa, Kecamatan, dan Kabupaten
 - a. Diharapkan untuk ikut membantu distribusi bantuan fasilitas masyarakat yang terdampak atau yang berkebutuhan khusus.
 - b. Melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada kelompok KKN yang bertugas.
 4. Tim KKN -PpMM selanjutnya
 - a. Membuat inovasi dan kreatifitas di masyarakat yang dapat melengkapi apa yang masih kurang pada KKN sebelumnya.
 - b. Membuat program kerja yang bersifat kontinuitas, agar apa yang sudah dikerjakan oleh tim KKN sebelumnya dapat terus berlangsung bahkan berkembang.

C. Saran

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak kekurangan sehingga diperlukan adanya penyempurnaan. Maka dari itu, kami akan menyampaikan saran untuk kebaikan bersama:

1. Kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta, disarankan untuk selalu mendampingi mahasiswa KKN dari awal hingga akhir kegiatan. Selain itu, disarankan juga untuk tidak menyampaikan informasi secara mendadak dan

diharapkan untuk selalu mempermudah keluarnya dana untuk KKN.

2. Kepada pemangku kebijakan Desa, Kecamatan, dan Kabupaten, disarankan untuk lebih memperhatikan, membimbing, dan mengawasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN.
3. Kepada tim KKN selanjutnya, disarankan untuk mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, atau mental. Selain itu, untuk tim KKN selanjutnya, disarankan untuk selalu berdiskusi dan melakukan survei dengan sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya guna membantu program kerja yang akan dilaksanakan nantinya.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Wawan

Saya mohon maaf tidak bisa hadir setiap ada undangan dari Ade2 Mahasiswa karenakan kerja. Saya pribadi dan atas nama warga mengucapkan terima kasih banyak sudah KKN di kampung kita Neglasari dan sudah banyak kontribusi di setiap kegiatan dari mulai acara 1 Muhammad santuanan anak yatim, acara 17 Agustus, bantu di TPQ dan TPA allhamdulillah warga senang karena tahun ini berbeda meriah dan penuh kekeluargaan, saya pribadi dan warga mohon maaf yg sebesar besarnya bila ada salah kata atau tindakan yg kurang berkenan, saya pribadi tidak bisa memberi apa2 sama Ade2 Mahasiswa UIN, hanya bisa mendoakan lulus dengan cepat dan nilai yg bagus dan semoa kalian semua menjadi orang yg sukses, berilmu dan berguna untuk masyarakat. Jangan lupa kalian semua pernah KKN di Kp. Neglasari bila ada waktu dan sehat main2 ya ke kampung kita jangan di lupakan. Sukses untuk kalian dimanapun nanti berada. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian semua. Aamiin yaa Rabbalamin 🌸🌸

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Perpisahan Bukan Akhir dari Segalanya

Oleh: Sella Febiola

Beli durian belah

Yang jual namanya Akmal

Jangan sampai berpisah

Tanpa saling mengenal.

Setelah sekian lama berdiam diri tanpa adanya sosialisasi lebih luas dikarenakan akibat adanya virus Covid-19, akhirnya pada tahun ini UIN Jakarta mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) secara offline atau secara langsung terjun kelapangan. Singkat cerita, tepat pada 25 Juli 2022 menjadi salah satu awal dimana saya harus siap menjadi anak yang mandiri, siap menerima keadaan atau kondisi rumah baru untuk menjadi tempat tinggal sementara, jauh dari orang tua, harus siap fisik ketika harus menjalankan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Awal dari ini semua saya dan mungkin teman-teman belum mengetahui sifat dan sikap masing-masing antar lainnya namun, berjalannya waktu sikap dan sifat terlihat sedikit demi sedikit. Tidak ada masalah besar yang saya lihat pada kelompok ini, dan bisa dikatakan minimnya problem bahkan berjalannya waktu kami terasa nyaman dan enggan untuk berpisah walaupun sewajarnya kami rindu rumah dan orang tua yang jauh disana.

Kegiatan demi kegiatan saya lakukan bersama teman-teman saya. Rasa lelah hilang begitu saja ketika banyaknya candaan, senyum dan tawa dari anak-anak yang kami ajarkan atau kami bimbing, semangat teman-teman kelompok 13 dan anak-anak menjadi alasan saya untuk tidak mengeluh ketika rasa lelah datang kepada saya. Saya ikut serta dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bertempat di MI Curug II disinilah saya dilatih untuk sabar dalam menghadapi anak-anak awalnya saya beranggapan anak-anak ini akan susah diatur namun ketika saya ikut serta dalam memberikan materi salah satunya mayoritas yang saya ajarkan pada anak kelas V mereka mudah diatur dan wellcome dengan kedatangan saya sebagai kakak mahasiswa, perkenalan pun tidak lupa saya sampaikan.

Berjalannya hari dan waktu pembelajaran yang saya ajarkan menimbulkan rasa nyaman baik saya dan anak-anak MI Curug II, mulai dari kelas IV, kelas V dan kelas VI mereka senang dengan keberadaan saya dan teman-teman kelompok 13. Tidak hanya pembelajaran di MI saja saya pun ikut serta dalam berbagai kegiatan

proker yang terencana seperti pembelajaran di TPA, mengadakan seminar di SMK AL-Hafidz serta kegiatan mengaji di majlis ta'lim bersama ibu-ibu desa karyasari dan berbagai kegiatan lainnya.

Terlepas dari kegiatan program kerja yang terlaksana kegiatan KKN ini mengajarkan kita untuk dapat mandiri baik pribadi maupun dilaksanakan secara kelompok, kegiatan kelompok yaitu tepat pada jadwal masak yang mana saya dilatih yang awalnya terbiasa dimasakin oleh orang tua disini harus siap menyediakan masakan dengan jumlah yang besar yaitu 22 orang terkadang dengan mencoba dan belajar menjadi awal dari sebuah momen berharga. Kegiatan masak serta bersih-bersih menjadi keseharian kami. Disini saya bukan hanya mendekatkan diri kepada anak-anak tetapi ikut dalam bersosialisasi dengan warga Desa Karyasari dan panitia pengurus 17 agustus 2022. Salah satu dari kegiatan 17 agustus ini saya hadir pada acara kegiatan makan bersama dengan warga RT.01/RW.02 untuk memperingati hari kemerdekaan serta mendalami kebersamaan guna menjalankan silaturahmi yang lebih erat, bukan hanya itu saja saya pun ikut membantu kegiatan lomba. Panitia 17 san Desa Karyasari wellcome dengan keberadaan saya dan teman-teman.

Setelah berbagai macam proker terlaksana tepat menjelang akhir dari kegiatan KKN ini saya bersama kelompok kkn 13 mendatangi setiap tempat dimana proker itu terlaksana dengan adanya perpisahan dengan anak-anak serta warga membuat kesedihan mendalam dengan berpisah bila diingat keakraban yang di dapatkan. Setelah perpisahan tiba tidak mengurangi hubungan silaturahmi dengan mereka, dengan ucapan kabar dari anak-anak dan rekan panitia melalui virtual chat. Kesan inilah yang mengajarkan saya tidak memandang atau membedakan kalangan yang berada di desa, dengan adanya kegiatan ini mengingatkan saya untuk bisa belajar mandiri secara terus-menerus, tidak mudah mengeluh serta keberadaan tinggal didesa membuat saya berfikir adanya perbedaan antara sosialisasi yang saya rasakan. Ketika berada di desa warga yang saya lihat memiliki sosialisasi tinggi baik secara kebersamaan namun ketika saya pulang kerumah dan

melihat lagi kondisi dimana tetangga di sekeliling rumah rendahnya sosialisasi dikarenakan mayoritas pekerja sebagai guru dan lainnya.

Dipaksa Hingga Jatuh Cinta

Oleh: *Shafnia Qolbi*

Awalnya aku pikir KKN tahun ini dilaksanakan secara online, di kampung rumah masing-masing, nyatanya enggak. Akhir bulan Juni aku dipaksa keadaan harus kembali ke perantauan, Ciputat, Tangerang Selatan. Setelah dua tahun di rumah, Medan, aku akhirnya harus kembali ke Ciputat, terpaksa harus kembali karena KKN tahun ini dilaksanakan reguler alias offline.

Terpaksa harus kembali, lalu ikut rapat, dipaksa untuk berpikir program kerja apa yang ingin dilakukan selama KKN, harus ikut survei desa, berpikir lagi, mengambil keputusan ini dan itu, dan keharusan-keharusan yang lain yang harus dan terpaksa dilakukan.

Mulai hari pertama hingga seterusnya selalu ada hal baru dan pelajaran baru. Lingkungan rumah yang apa adanya, kapasitas air yang seadanya, makan seadanya, alas tidur seadanya, semuanya jauh berbeda dari fasilitas di rumah sendiri. Dipaksa untuk menerima kondisi yang seadanya itu. Bukan hanya itu, aku juga dipaksa untuk bisa berkomunikasi baik dengan warga setempat. Setelah 2 tahun di rumah, nggak banyak berkomunikasi dengan orang, aku terpaksa harus memaksakan diri berbaur dengan seluruh elemen masyarakat disana. Sulit? Pasti.

Hari pertama, kedua, ketiga sampai hari ketujuh mungkin masih terasa berat. Mungkin proses penyesuaian ku lebih lama dibanding yang lain but *I really enjoy it, because I trust the process*. Dari yang semuanya dilakukan terpaksa akhirnya justru terbiasa. Terpaksa mengajar anak-anak di MI, hingga akhirnya *I'm in love with them*. Keceriaan dan antusias mereka justru jadi penyemangat untuk mengajar lagi. Terpaksa berbaur dengan masyarakat—yang paling sulit menurutku—hingga akhirnya justru aku senang bisa menyapa

dan disapa oleh mereka. Terpaksa menunjukkan wajah ceria ketika membacakan cerita untuk anak-anak akhirnya justru membuat ku jadi jauh lebih ceria ketika bertemu dengan mereka. Terpaksa jadi pembicara di salah satu program *workshop* akhirnya malah membuatku jadi lebih percaya diri sama kemampuan sendiri.

Jika diulik memang semuanya dimulai dengan paksaan. Tapi justru itu akhirnya membuat aku jadi *feel connected with them. Makes me want to stay a bit longer there.* Membuat aku akhirnya terbiasa dengan semuanya. Terbiasa dengan posko yang sering jadi tempat bocil-bocil bermain sampai akhirnya membuat kita susah untuk istirahat, ibu-ibu setempat yang suka menolong dan memberi makanan ke posko sampai akhirnya kita bingung buat menghabiskannya, remaja setempat yang ramah-ramah dll.

Satu bulan hidup bersama dengan teman-teman Nuraga dan masyarakat Karyasari memberikan aku pelajaran berharga bahwa 'hal baik' yang kamu lakukan terpaksa nggak akan berakhir mengecewakan. Keterpaksaan juga nggak *stay for a long time.* Ternyata cuma perlu waktu untuk kita bisa *enjoy* dan akhirnya terbiasa atau mungkin bisa sampai jatuh cinta. Karena aku begitu. Mulai dari dipaksa, kemudian melakukannya terpaksa, lalu seiring berjalannya waktu terbiasa, hingga akhirnya jatuh cinta. Jatuh cinta dengan semua hal yang ada disana, di Desa Karyasari.

Kalo kata orang tak kenal maka juga tak sayang

Ternyata benar adanya, karena sekarang setelah kenal kita saling sayang

Oleh: Rahmalia Putri Bastoni

Sebelumnya saat aku masih di Palembang di Kampung halamanku, aku berpikir KKN akan dilaksanakan secara daring atau online seperti kakak kelas yang sebelumnya namun ternyata kali ini berbeda, KKN dilaksanakan secara luring atau offline sehingga mengharuskan aku untuk mau tidak mau pergi ke tanah rantau lagi

setelah kurang lebih dua tahun aku mengikuti pembelajaran online dikarenakan Covid-19. Jujur aku sangat berat meninggalkan keluargaku disini karena mamah, ayah serta adik-adik yang sangat aku cintai harus aku tinggalkan dengan terpaksa. Pada akhirnya aku tidak bisa mengelak untuk tetap pergi ke Jakarta dengan tekad untuk menyelesaikan KKN offline ini. Aku datang dari Palembang menuju Jakarta sendirian, perasaan sedih sudah pasti aku rasakan ditambah dengan tangisan mamah yang kulihat sebelum aku menaiki mobil untuk keberangkatanku ke tanah rantau. Aku terus berjalan melewati waktu dengan ikhlas hingga tiba saatnya kami kelompok KKN NURAGA 13 memulai kegiatan KKN ini pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022.

Hari pertama kami jalani dengan penuh semangat dan dengan harapan semuanya akan berjalan baik-baik saja. Awalnya kami menyesuaikan terlebih dahulu keadaan yang kami terima satu sama lain, saling mengenali sifat dan kepribadian masing-masing hingga hari demi hari akhirnya kami mulai merasakan kenyamanan dan hangatnya kebersamaan. Banyak program kerja yang kami lakukan salah satunya yang paling kami utamakan adalah program kerja pembelajaran (KBM) dimana kami semua dituntut untuk bisa menyampaikan apa yang kami punya kepada anak-anak didik di desa Karyasari serta dituntut untuk sabar dalam menghadapi sikap mereka. Selain itu kami juga membangun Taman Baca bagi anak-anak dengan memfasilitasi mereka buku-buku bacaan yang menarik dan tentunya dapat menambah wawasan mereka ketika membacanya. Anak-anak desa Karyasari tentu sangatlah antusias dan bahagia dengan apa yang kami berikan, mereka semua memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, mereka sangat aktif dengan karakter mereka masing-masing.

Kami semakin lama semakin dekat dengan anak-anak desa Karyasari hingga mereka hampir setiap sore dan malamnya datang ke Posko kami hanya untuk menerima pelajaran atau sekedar bermain bercanda tawa dengan kami. Ada beberapa anak yang nakal namun menurut kami itu sangat wajar karena mereka masih kanak-kanak, beberapa yang lain sangat lucu sehingga menambah warna pada momen kisah kasih KKN kami. Selain daripada itu kami juga

sangat mengapresiasi ibu-ibu serta bapak-bapak warga desa Karyasari ini karna mereka memiliki antusias yang tinggi di setiap kegiatan apapun, mereka kompak dan saling membantu satu sama lain dan mungkin inilah yang menjadi alasan kenapa desa ini layak dijadikan tempat KKN karna di desa ini memang memiliki penduduk yang ramah, saling membantu dan bekerja sama, punya jiwa toleransi yang tinggi serta peduli terhadap orang lain.

Banyak yang dapat kami contoh pada KKN ini salah satunya sikap ibu-ibu yang selalu membantu kami ketika kami kesulitan contohnya seperti mempersilahkan kami untuk memakai air rumah mereka untuk mandi dan buang air, ibu-ibu disini juga sangatlah baik kepada kami, mereka bahkan tidak segan memberikan sesuatu kepada kami seperti makanan, bahkan mereka tidak segan memberi kasih sayang kepada kami, sampai kami pun merasa dianggap seperti anak-anak mereka sendiri. Dari banyak kegiatan yang kami lakukan banyak juga momen serta pelajaran berharga yang kami dapat dari KKN yang hanya sekali seumur hidup melakukan ini, karena pada dasarnya jika ingin mengulang KKN lagi pun rasa dan momennya tidak akan sama lagi.

Dengan KKN ini terkhusus kami pribadi sebagai mahasiswa atas yang nantinya terus menjalani perjalanan panjang, kami mendapatkan banyak pelajaran dimana kami bisa lebih menghargai waktu, lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, bisa kuat serta sabar menghadapi segala sesuatu, dapat merasakan bagaimana tinggal di desa dengan orang-orang yang menyenangkan, bisa mengerti tentang alam dan bisa lebih mengetahui bagaimana kebersamaan dalam bermasyarakat, bisa lebih toleransi dalam segala hal, bisa lebih dewasa ketika kami dituntut untuk baik-baik saja tanpa pengawasan orang tua, bisa melatih diri sebelum terjun ke lapangan yang sebenarnya nanti ketika lulus, bisa mendapatkan teman-teman yang baik dan tentunya masih banyak lagi pelajaran yang dapat kami ambil dari kegiatan KKN ini, lebih dari itu menurut kami KKN ini kisah kasih indah yang akan selalu kami kenang selama-lamanya.

KKN Tempat Pembelajaran dan Pengajaran

Oleh: Rifqi Favian

Sejatinya kita butuh ilmu untuk didapatkan serta dikeluarkan. Hal tersebut juga sangat berlaku pada kegiatan KKN, karena sejatinya KKN adalah media untuk mendapatkan ilmu dan juga mengeluarkan ilmu yang kita punya. Sebelum KKN dimulai saya selalu mengingat dalam pikiran saya bahwa ini adalah media yang tepat untuk mengembangkan skill kemasyarakatan. Itulah yang selalu terdetik dalam diri saya. Sejak dimulainya perkumpulan kelompok dari pertama dan seterusnya, saya semakin percaya diri bahwa soft skill sangat penting dan ini media yang tepat untuk mengembangkan itu. Ilmu komunikasi merupakan bagian dari soft skill yang sangat berguna di masyarakat, bagaimana kita menyampaikan pendapat serta mendasarinya dengan argumen yang tepat, lalu bagaimana kita menerima masukan dan lain sebagainya. Hal itulah yang terus kami asah dalam kegiatan KKN kali ini.

Kami juga berlatar belakang dari berbagai bidang studi, hal ini yang kemudian kami manfaatkan untuk mengekspresikan apa yang kami ketahu untuk disebar menjadi jariah kepada masyarakat. Tidak hanya bidang studi prodi yang berlatar belakang bermacam-macam, tetapi juga bakat yang kami punya juga bermacam-macam. Hal ini kami gunakan untuk menunjukkan bakat kami serta berbagi pengalaman dengan masyarakat serta teman-teman KKN. Semua mengisi kekosongan serta melengkapi satu sama lain. Dengan bekal ilmu yang kami punya baik ilmu yang didapat di jenjang sekolah ataupun kuliah, kami bisa mengajarkan adik-adik sekolah untuk memahami pelajaran. Kami juga berusaha untuk membantu mempermudah pelajaran agar dapat dimengerti oleh adik kita disana. Dan itulah apa yang kami dapat dan juga apa yang kami bisa bagi pada masyarakat di tempat kami KKN.

Tadinya lara, sekarang suka

Oleh: Annisa Rosdiyana

Sebagai mahasiswa sistem informasi, tentu sebagian besar tugas dan kegiatan perkuliahan dilakukan di depan komputer, terlebih ketika pandemi berlangsung. Kurang lebih selama 1 tahun, hampir seluruh waktu aku habiskan di komputer, di dalam kamar rumahku. Hal ini membuat diriku kurang peka terhadap masyarakat sekitar, bahkan kurang dikenal oleh segelintir tetangga, Namun semua kebiasaan dan pemikiran aku mulai berubah, tepatnya pada tanggal 26 Juli, yaitu ketika diadakannya pembukaan KKN di Desa Karyasari.

Desa Karyasari merupakan lokasi aku bersama teman-teman kelompok Nuraga melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Aktivitasku berubah 180 derajat kala itu. Yang tadinya hanya di kamar menjadi selalu diluar, dan yang tadinya tidak dikenal menjadi dikenal. Semua orang di Desa ini sangatlah ramah, dari mulai anak kecil sampai orang tua, semuanya menerima kami dengan hangat. Karena hal inilah, durasi 30 hari untuk mengabdikan rasanya berlalu sangat cepat. Tidak kuduga, ternyata bersosial dan mengabdikan kepada masyarakat itu menyenangkan!

Banyak pelajaran yang aku dapatkan dari KKN ini, salah satunya ketika aku melaksanakan program kerja kegiatan belajar mengajar di SD Curug II. Disana aku melihat antusias dan semangat para murid untuk mencari ilmu. Walaupun harus berjalan kaki ke sekolah dan memiliki fasilitas sekolah yang kurang cukup memadai tidak menghalangi semangat belajar mereka. Menurutku mereka adalah anak-anak yang hebat. Sungguh mereka sudah menjadi inspirasiku untuk tidak menyerah dengan keadaan. Terima Kasih untuk seluruh warga Desa Karyasari karena telah memberikanku pelajaran dan kenangan yang begitu berharga.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh: Rika Malia

Pepatah tak kenal maka tak sayang adalah istilah yang sangat sering sekali digunakan pada percakapan sehari-hari, untuk

menyatakan apabila kita tidak mengenal seseorang, maka kita tidak memiliki perhatian kepada orang tersebut. Seperti halnya pertemuan awalku dengan teman - teman KKN kelompok 13 awal kenal belum ada rasa perhatian sama sekali karena masih menerka - nerka orang seperti apa mereka, karakternya bagaimana, sifatnya bagaimana, baperan atau ngga dan lain sebagainya.

Tanggal 25 Juli 2022 merupakan awal pertemuan semua teman - teman KKN dan sekaligus awal keberangkatan kami ke Desa Karyasari. Minggu pertama kami masih canggung, masih ragu² untuk minta tolong, masih belum terbiasa berbicara dengan satu sama lain. Namun, saya mulai mencoba mendekati diri kepada teman - teman kamar terlebih dahulu yaitu tara, laras, lina, nanda, dan lia. Kami berenam merupakan teman sekamar selama sebulan KKN di Desa Karyasari. Awalnya saya mencoba memulai pembicaraan dengan tara dan ternyata kami mulai cocok dan dekat lalu setelah itu saya mencoba mendekati lina dan nanda dan mendapat respon baik juga dari mereka walaupun awalnya nanda melihat saya seperti orang ga suka karena kata nanda di awal pertemuan saya terlihat jutek dan judes hehe, tapi memang kebanyakan first impression saya dimata orang lain ya jutek dan judes hehe sorry ya gais. Selanjutnya lina awal ketemu dan pertama kali kenal saya kurang suka sama dia karena terlihat seperti orang yang ngeselin dan ketus, tapi ternyata setelah mengenal lina dia pembawaannya memang seperti itu agak ketus kalo jawab pertanyaan orang, kelihatan seperti orang yang baperan namun ternyata tidak, selanjutnya saya mencoba mendekati lia dan laras kalau lia memang dia akan diam saja kalau tidak ditanya jadi harus ditanya dulu, dan lia ini spesialisasi orang nurut disuruh apa aja juga nurut. Dan terakhir laras agak takut sebenarnya mencoba mendekati laras karena pembawaan dia yang ketus dan judes membuat hawa kamar jadi suram wkwk, tapi ternyata memang harus diajak bercanda dulu baru dia akan tertawa dan ceria.

Hari berganti hari, minggu berganti minggu kami sudah mulai terbiasa satu sama lain. Dengan kebodohan dan kegilaan kamil, dengan kegemukan ade, dengan dia yang selalu semangat membahas tentang organisasi, dengan vian nabi kita yang sudah hijrah dari

masjid karacak ke posko, rifky si donatur KKN, eang yang selalu pake vest dan spesialis menangani bocil - bocil, rafly orang yang lebih baik diam ketimbang dia ngomong karna kalo ngomong kaya orang mabok, iyung si paling galau selama KKN tapi dia juga gokil kaya kamil, ketua kita zaki yang suka ga jelas dan kadang suka merenung sendiri tapi dia rajin dan mau disuruh², umi kita yulia yang selalu adem ayem, lily si kecil yang suaranya menggelegar kalo lagi ngajar, lala dengan kata - kata yang unik seperti "sufi elkamil", "G**bl*k" Dan semua ini ada nada khususnya ya kalian yang sering denger tau lah ya nadanya gimana, selanjutnya jabeth si cantik yang mulutnya tidak bisa dikontrol walaupun memang dia ngomong kata - kata yang agak kasar tapi sebenarnya dia gak bermaksud untuk gitu ya walaupun kadang emang niatnya mau ngatain si wkwk, sella si kreatif yang selalu siap membeli peralatan untuk KKN seperti hadiah muharram, gift buat anak², beli bahan² konsumsi dan lain - lain. Selanjutnya ica si fashionable yang kadang suka lemot, dan terakhir nia dengan logat batak yang khas dan spesialis membuat pisang coklat yang enak.

Mereka semua merupakan orang - orang yang sebelumnya saya tidak kenal dan mereka memiliki karakter yang berbeda - beda. Namun, karena 1 program kampus yang dikenal dengan istilah KKN membuat saya mengenal mereka semua, membuat saya tahu siapa mereka, dari jurusan apa, tinggalnya dimana, dan masih banyak lagi. Selama sebulan merekalah yang mewarnai hari - hari saya dari mulai ketawa akan hal² kecil, ribut karena suatu masalah, masak bareng, makan bareng, ngantri kamar mandi, nangis bareng dan masih banyak hal - hal lucu dan berkesan yang bisa diceritakan di masa depan, mungkin kita akan bercerita dengan anak cucu kita nantinya, jangan lupain kenangan yang berharga ini gais hehe maaf kalo agak lebay. Jadi intinya pepatah "tak kenal maka tak sayang" mengajarkan kita untuk berusaha mencoba menjadi manusia. Ya, menjadi manusia bersosialisasi, mengenal orang lain, berinteraksi hingga bekerjasama, dan jangan menilai orang dari depannya pahami dia dulu dan kamu akan tau orang seperti apa dia.

KKN, Semua Tentang Rasa yang Kurindukan

Oleh: Muhamad Reihan Amar

Kata orang, KKN adalah masa yang paling menyenangkan dari segala kegiatan di perkuliahan, Apa iya?

Diawali dengan sendu, diakhiri dengan rindu. Begitulah aku mendeskripsikan seluruh kegiatan KKN yang terjadi sebulan belakangan ini. Awalnya, aku pikir memang tak ada gunanya perkuliahan saat ini, karena Covid 19 memaksaku untuk selalu terpaku di depan laptop dalam kegiatan pembelajaran. kuliah yang kudambakan dengan banyaknya kegiatan nyatanya hanya sebatas aktivitas yang membosankan dan tak berarti bagiku. Tapi, semua itu dipatahkan, ketika aku mengalami masa KKN di saat awal Pandemi mereda, tepatnya di bulan juli 2022.

Semester 6-pun berlalu dan tiba saatnya diriku untuk memilih kegiatan yang awalnya sangat tidak kuinginkan, yakni KKN Reguler. KKN di kampusku terdiri banyak pilihan, reguler, maupun khusus prodi tertentu. di awal semester 5, seluruh rekanku termasuk diriku telah mendaftar kkn prodi tersebut, Kami semua berharap, mendapatkan hasil yang terbaik dan ditepatkan sesuai dengan apa yang kami daftarkan. namun, harapan tersebut seakan akan lenyap, ketika tak kutemukan diriku pada kolom nama di dokumen pengumuman yang dibagikan, bersama 10 orang yang lain di angkatanku. Alhasil, aku harus mengambil KKN Reguler yang tak kuharapkan.

Waktu demi waktu berlalu, semakin sering kita semua bertemu. dari yang awalnya tak saling sapa, menjadi akrab kian nyata. Hingga pada akhirnya, pengabdian pun dimulai, dan kami semua berangkat menuju desa karyasari tercinta. Pertanyaan pertama yang kurasakan adalah, bagaimana cara agar aku dapat hidup bersosial dengan orang yang nyatanya belum beberapa bulan kenal? Namun, dalam perjalanan membuat ku banyak belajar.

Kehidupan sosial di Karyasari begitu unik, dengan berbagai macam latar belakang kepribadian yang harus dipahami, bukan

hanya masyarakatnya, namun juga sesama anggota di KKN kami. Berbagai kisah dan kegiatan kami lalui, banyak cerita dan tawa pun mengiringi, diriku, bersama manusia-manusia yang cukup berani untuk mentertawakan banyak kesedihan yang mereka alami diluar dari kegiatan KKN ini.

Silaturahmi pun menjadi awal titik bertemu kami dengan masyarakat desa. Mulai dari ketua MUI setempat, Staff kelurahan, Ketua RW, RT, hingga anak kecil yang sekedar ingin bermain dengan teman baru mereka yakni kami. Kami berdiskusi dengan masrakat terkait banyak kegiatan kami, seperti halnya Pawa Obor yang ternyata diadakan baru saat kami datang ke sana, dengan gabungan satu desa penuh, menghimpun massa untuk merayakan datangnya 1 muharaam, kami bersemangat dan tulus untuk menjalankannya

Pawai Obor pun tak cukup, kami juga mengadakan muharaman yang berisi kegiatan santunan anak yatim setempat dan lain sebagainya. Muharaman pun berlalu, dan kami merayakan agustusan yang tak pernah kami rasakan sebelumnya dari rasa kehangatan dari masyarakat desa. serta banyak hal lain yang kami lakukan di sana.

Sedikit banyak cerita dari Program kerja kami, hal tersebut tak lepas dari peran para rekan yang mungkin akan kuceritakan sedikit di sini mengenai keunikanya, ku juga memberikan beberapa julukan yang mungkin pantas disandang oleh mereka. Mulai dari Zaki sang Kunci, karena ada pepatah “Jawa adalah Kunci “yang lekat di telinga kami, Zaki adalah tipe orang yang serba bisa dalam megurusi hal rumah tangga. Vian sang Alim, yang berasal dari fakultas Ushuludin dengan background keilmuan Pesantren yang cukup melekat, hingga kami tak segan untuk bertanya hukum islam padanya. adapula Raffly si paling Dewasa 18 Plus dua kali, karena nada dan bahasan dari obrolanya yang khas dengan tingkat Humble yang tinggi dan mudah bergaul kepada siapapun (dan diriku satu divisi dengan dia). Iyung sang sadboy, karena kisah percintaanya yang cukup rumit, serta banyak dari kisah hidupnya, dan nada biacarnya yang mengebu-gebu seperti anak bekasi pada umumnya.

Kenangan Manis

Oleh: Tara Azqya

Sebuah kisah saya selama 30 hari bersama nuraga. Sebelumnya kegiatan KKN dilaksanakan secara daring, karena adanya wabah Covid - 19. Terhitung sudah 2 tahun wabah tersebut mengalami peningkatan secara terus menerus. Namun, lambat laun adanya penurunan terhadap wabah tersebut. Saya mengira pelaksanaan KKN untuk angkatan 19 akan dilaksanakan secara daring juga, tetapi kegiatan KKN ditahun ini dilaksanakan secara offline. Saya yang tadinya lebih menyukai pelaksanaan KKN secara daring, dikarenakan saya yang malas atau enggan untuk berkenalan dengan orang - orang baru serta bersosialisasi. Namun, anggapan saya salah dengan pelaksanaan KKN secara offline ini. Saya terlanjur jatuh cinta dengan kelompok ini serta warga - warga yang berada di Desa Karyasari disini cerita saya dimulai.

Kelompok kami melaksanakan kegiatan KKN yang berlokasi di Desa Karyasari Kec. Lewuliang. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022. Pada minggu pertama dari pelaksanaan KKN ini, saya harus bisa memahami setiap karakter dari teman - teman saya. Sebenarnya, saya sangat takut jika bertemu dengan orang - orang baru. Entah takut karena obrolan yang tidak satu frekuensi, tidak memahami setiap obrolan teman - teman saya atau bahkan tidak memiliki teman yang akrab didalam satu kelompok ini. Namun, pada nyatanya saya mempunyai banyak teman seperti: laras, rika, nanda, rahmalia dan lina dimana mereka adalah teman sekamar saya. Dengan berjalanya waktu serta proses dari beradaptasi, tidak hanya sebatas mereka saja yang menjadi teman saya. Selama satu bulan tinggal bersama diposko terindah yang sangat banyak kisahnya jika diceritakan hehe. Seperti mendapatkan tempat tinggal yang bisa dikatakan masih kurang memadai. Lalu mendapatkan air yang dapat dikatakan kurang baik juga dari segi kebersihannya. Pada saat air tidak mengalir, beberapa dari kami menumpang di rumah warga sekitar serta ke beberapa masjid terdekat. Dari kisah air ini memberikan pelajaran buat saya, bahwa saya harus bisa menghargai dalam menggunakan air.

Adapun program kerja yang telah dirancang oleh kelompok kami. Dari beberapa program yang saya laksanakan, namun yang berkesan bagi saya adalah Program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Saya melaksanakan program ini, di TPA/TK Bahrul Hidayah. Pada awalnya saya merasa tidak terbiasa melaksanakan kegiatan KBM ini dikarenakan saya yang sebelumnya belum ada pengalaman untuk mengajarkan anak - anak. Saya merasa takut jika pada saat mengajar, anak - anak akan kesulitan memahami materi yang saya berikan dikarenakan hal tadi. Tetapi alhamdulillah, saya bisa mengajarkan beberapa ilmu yang saya pahami kepada mereka seperti: membaca iqro, menghafal doa - doa serta belajar huruf. Respon anak - anak pun sangat senang pada saat saya mengajar. Saya yang tadinya tidak mempunyai keahlian dalam mengajar, dengan melaksanakan kegiatan ini saya bisa mendapatkan pengalaman serta ilmu baru yang bisa saya pelajari untuk kedepannya melalui berbagai macam karakter dari anak - anak tersebut. Beberapa kali ada anak yang sulit untuk di arahkan, tetapi lambat laun anak tersebut memahami dan mengikuti arahan yang saya berikan.

Selama 30 hari bersama, saya bisa belajar untuk beradaptasi terhadap sifat dan kebiasaan satu sama lain. Banyak pelajaran yang saya dapati dari kegiatan KKN ini seperti: harus bisa mandiri, harus bisa memahami sikap satu sama lain, belajar memasak, belajar bersosialisasi serta belajar beradaptasi dengan hal baru. Demikian sepenggal cerita yang telah saya buat mengenai kegiatan KKN ini, banyak hal yang saya lewati dengan teman - teman saya dari suka maupun duka selama 1 bulan serta banyak pelajaran yang dapat saya ambil. Semoga kisah ini berkesan untuk kalian. Kalau mau tau kisah selanjutnya, tunggu PART 2 nya eaaaa!

KEBERSAMAAN PONDASI KEKELUARGAAN

Oleh: Choirul Umam

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan dengan kata-kata, karena apabila diungkapkan mungkin akan berpuluh bahkan ratusan halaman,

namun hal itu akan saya ungkapkan karena saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap sesama antar anggota KKN, dan sudah menganggap mereka seperti keluarga. Walaupun berbeda karakter dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN Nuraga ini menjadi kelompok yang berkesan bagi desa dan warga yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Karyasari.

Dalam waktu satu bulan saya bersama rekan-rekan sekelompok KKN Nuraga 013, banyak sekali pembelajaran hidup dan kesan yang saya dapatkan selama bersama mereka di Desa Karyasari. Kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan agar program-program yang sudah kami rencanakan mampu terselesaikan. Disamping itu kekeluargaan dan kekompakan kami jaga pada kelompok kami agar dapat menyelesaikan program-program kerja yang tentunya dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Karyasari. Selain itu ada banyak kisah kasih di dalam kelompok ini, baik itu cinta kekeluargaan yang terdapat didalam kelompok ini, cinta yang terdapat dalam sebuah pengabdian, pengabdian yang sungguh berkesan sehingga tidak akan bisa dilupakan.

Di kelompok KKN Nuraga saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *Alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar. Seperti kegiatan belajar mengajar, seminar kewirausahaan atau Content Creator, kegiatan gotong royong, kegiatan program Taman Baca, lomba dalam memperingati 1 Muharram dan diakhiri dengan acara Besar 1 Muharram dengan membagikan sembako dan santunan kepada anak yatim dan yang paling mengesankan ketika merayakan 17 Agustus yang diikuti oleh seluruh warga Desa Karyasari. Itu adalah hal yang luar biasa dan sangat membahagiakan bagi saya. Maka dari itu saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN 013. Kalau tidak ada kalian saya bukanlah apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi mengerti apa itu arti dari cinta. Begitu banyak sekali kesan suka, duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah dan saya berharap perpisahan bukanlah menjadi akhir dari kisah, tapi ini adalah awalan untuk kisah-kisah selanjutnya. Saya bangga, dan bersyukur bisa menjadi anggota KKN 013, kelompok yang amat berkesan bagi warga Desa Karyasari.

Kali Pertama

Oleh: Nanda Putri Febriyanti

Kali pertama saya merasakan KKN, hidup di lingkungan baru yang penuh dengan lika liku. Kali pertama saya merasakan tinggal dengan orang baru yang baru kenal beberapa bulan lalu. Awalnya saya ragu, apakah saya bisa melalui semua itu. Tetapi, seiring berjalannya waktu, saya pun mampu. Kali pertama saya meninggalkan rumah dalam waktu sebulan, banyak pelajaran dan pengalaman. Entah harus sedih atau senang. Saya sedih karena meninggalkan orang tua saya, rasanya berat sekali tapi disatu sisi saya senang karena bisa keluar dari zona nyaman.

Kali pertama saya berhadapan langsung dengan masyarakat, mengajari anak-anak, merancang dan melaksanakan program kerja dengan teman teman KKN. Kali pertama juga saya menjadi pembicara dalam salah satu program kerja yang saya buat, ya meskipun hanya skala kecil dan sarannya yaitu anak-anak tetapi saya bangga sama diri saya. Kali pertama saya tinggal dengan 21 orang dengan rumah yang seadanya. Banyak sekali kenangan kenangan di rumah itu, mulai dari masak bersama, makan bersama, tidur dalam ruangan yang tidak besar, air yang sulit dan harus bergantian jika ingin ke kamar mandi.

Terlepas dari semua itu, saya sangat senang karena masyarakat dan anak-anak di Desa Karyasari sangat antusias dan menyambut kedatangan kami. Banyak sekali warga sekitar yang membantu saat teman-teman KKN sedang kesulitan. Pengalaman mengabdikan di desa Karyasari tidak akan pernah saya lupakan. Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa. Saya dan teman teman KKN telah melewati itu dan sangat menikmati untuk tinggal bersama. Ketika kegiatan penutupan dilakukan rasanya sedih sekali karena harus berpisah. Teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh kenangan yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka. Sampai jumpa dilain kesempatan. Selalu ingat 1 bulan kita yaa!!!

Yang Tersimpan

Rifqi Rahman

Aku merasakan kuliah di kampus hanya satu semester. Dua minggu semester kedua, lalu tiba-tiba pandemi. Sedari semester dua sampai semester enam merasakan kuliah jarak jauh, menatap layar laptop dan handphone. Belum sempat berkenalan dengan teman sefakultas, sudah disuruh berkenalan dengan teman-teman baru lagi. Meskipun begitu, ini juga alasan mengapa aku memilih KKN di desa daripada yang lain, apalagi KKN In-Campus. Aku memilih KKN Reguler karena pengen punya teman-teman baru, terlebih lagi mereka dari fakultas yang berbeda-beda. Benar saja, perwakilan FISIP hanya satu. Sendirian. Ya, setidaknya keinginanku terwujud, teman KKN baru semua. Awalnya, terasa sangat canggung, memang. Dengan kemampuan bersosialisasi yang biasa-biasa saja, aku harus bisa kenal dan akrab dengan 21 orang sekaligus. Untuk kenal dan akrab dengan satu orang saja butuh setahun, itu pun komunikasi intens. Bagaimana bisa kenal dan akrab dengan 21 orang dalam sebulan? Apakah bisa? Bisa aja sih, kalo dipaksain. Sebenarnya aku kurang suka berkenalan dengan orang baru, tapi bukan berarti gak mau. Hanya karena KKN dan ada peluang untuk kenal sama orang baru, makanya kesempatan ini aku ambil.

Pada minggu pertama, aku masih beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan. Mengamati lingkungan sekitar dan sifat teman-teman Nuraga. Aku mengamati sambil bertanya pada diri sendiri, "Ini orang sebenarnya gimana, sih? Ini orang sebenarnya gimana, sih? Ini orang sebenarnya gimana, sih?" Aku penasaran saja dengan sifat asli mereka. Apakah sama dengan asumsiku waktu pertama kali ketemu atau mungkin aku salah dan mereka adalah orang yang benar-benar berbeda?

Seiring berjalannya waktu, aku mulai bisa memahami sifat dan karakter teman-teman satu sama lain. Dengan semua perbedaan itu, kami tetap melaksanakan kegiatan bareng-bareng. Mulai dari proker, event, hingga kegiatan dengan masyarakat. Semua berjalan dengan lancar. KKN juga mengajarkanku kerja sama tim, menjalankan tiga yang disebutkan tadi, piket bersih-bersih posko, dan masak. Yang tadinya di rumah suka

mengerjakan apa-apa sendiri, tapi di KKN harus kerja sama. Agak berat di awal, lama-lama terbiasa. Selain itu, aku juga belajar tentang kekeluargaan. Sempat sakit beberapa kali saat KKN, teman-teman memberi obat dan perhatian. Dari situlah aku sadar bahwa mereka keluargaku juga, karena kita sama-sama jauh dari orang tua.

Selain teman-teman, aku juga cukup sering berinteraksi dengan warga sekitar. Aku menemukan satu perbedaan mencolok antara orang Jakarta dengan orang Bogor perihal keramahan. Warga desa Karyasari, desa kita KKN, itu ramah sekali. Apalagi kalau kita bisa bahasa mereka.

“Punten, teh”, ucapku saat melewati segerombolan ibu-ibu.

“Mangga A, eh si Aa bisa ngomong Sunda juga?” tanya salah satu dari mereka.

“Bisa teh, saeutik-saeutik mah ngarti”, jawabku. Lalu mereka tertawa.

Percakapan di atas sering saya alami selama berada di sana. Sekali, dua kali masih biasa saja. Semakin lama, aku bertanya pada diri sendiri, “Kenapa mereka bisa begitu ramah sampai tertawa?” Aku menanyakan hal ini kepada teman, yang Sunda juga. “Mereka ramah karena sudah ditanamkan dari kecil... Kalau ada orang yang bisa bahasa mereka, dianggap seperti keluarga”, katanya.

Secara keseluruhan, aku sangat menikmati KKN. Bertemu teman-teman baru dengan latar belakang yang berbeda, bisa belajar banyak hal dari teman-teman Nuraga, baik secara langsung atau tidak. Senang bisa bertemu warga dan anak-anak desa Karyasari juga. KKN dengan segala kesenangan dan kesedihannya, ya. Kita simpan di hati sendiri, di hati kalian, di hati kita semua. Hatur nuhun pisan. Terang benderang selalu, babaturan.

Singkat Namun Melekat

Oleh: Akmalina Nurmaida

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Awalnya saya berpikir tidak akan sanggup hidup sebulan jauh dari orang tua bersama 22 orang di desa yang jauh dari rumah. Sebagai orang yang sedikit *introvert* saya enggan untuk

bertemu orang baru dan takut tidak memiliki teman yang akrab di kelompok. Tapi ternyata salah, mereka begitu hangat dan seru! Memang selama KKN banyak merasakan kesulitan seperti sulitnya mendapat air, segalanya harus antri, rumah yang seadanya dan sempit karena 22 orang di dalam satu rumah dan lain sebagainya. Awalnya memang terasa berat, tapi lama-lama saya terbiasa karena di sinilah saya belajar hidup mandiri dan belajar bersyukur.

Sebagai mahasiswa kupu-kupu yang tidak kenal banyak orang, KKN menjadi jembatan untuk saya bisa kenal dan berteman dengan mahasiswa dari berbagai fakultas dan daerah. Tentunya karakter dan sifat mereka berbeda-beda. Posko KKN Nuraga, di sinilah selama sebulan kami mengenal satu sama lain. Interaksi dan ikatan yang terjalin itulah yang sulit untuk dilupakan. Saya ingat perkataan Kamil saat rapat, kurang lebih begini "*KKN tuh sekali seumur hidup, ini pertama dan terakhir kali*". *And that's why*, saya ingin menjadikan KKN sebagai momen untuk *improve me and make a lot of experience* dengan aktif dan berpartisipasi dalam setiap program kerja.

Melalui program kerja yang ada merupakan momen untuk saya belajar berkolaborasi dan berkerjasama. Sebagai calon pendidik saya bisa terjun langsung mengajar di sekolah yaitu MI Muhammadiyah Curug II untuk bisa mengamalkan ilmu yang saya dapat di bangku perkuliahan. Saya senang sekali karena siswa/i di MI Muhammadiyah Curug II sangat antusias dengan keberadaan kami para mahasiswa yang mengajar di sana. Ketika kami datang untuk mengajar mereka langsung mendatangi kami untuk salim dan berpelukan. *Such a sweet memory!* Di KKN saya dituntut untuk berani tampil. Di satu momen saya memberanikan diri untuk menjadi MC, di mana sebelumnya saya tidak pernah mau dan berani untuk melakukannya. Tapi dengan keberanian dan kemauan untuk melakukan hal-hal baru ternyata saya bisa melakukannya.

Seperti yang saya bilang, sebagai orang yang sedikit *introvert* pasti enggan bertemu orang baru dan sangat menghindari tampil di depan banyak orang, tapi di KKN ini tidak. Selain dituntut untuk berani tampil, saya juga harus bisa bersosialisasi dengan warga sekitar. Warga Desa Karyasari yang *welcome* dan ramah juga salah satu yang membuat saya ingin tinggal lebih lama. Mereka hangat dan penuh sapa. Banyak bantuan yang datang dari mereka. Dari segi makanan, air, perhatian, partisipasi dan lain-lain yang membantu jalannya setiap kegiatan KKN 013 Nuraga.

Satu bulan terasa sangat singkat, namun begitu melekat. Karena di setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Dan kini yang tersisa hanyalah kenangan yang indah. Terima kasih atas kenangan dan pengalamannya! Semoga silaturahmi terus terjalin!

Lily dan Segala Kecemasannya

Oleh: Dewi Ayu Nurul Aulia

Hai, aku Lily! salah satu anggota KKN Kelompok 13 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berkumpul dan berinteraksi dengan orang baru adalah hal yang melelahkan dan menakutkan untukku. Namun, mau tidak mau, suka ataupun tak suka, aku harus melaluinya karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib ditempuh di bangku perkuliahan. Ya benar, kegiatan tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN.

Istilah KKN sudah sering aku dengar bahkan ketika aku duduk dibangku sekolah. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ada berbagai macam KKN yang diadakan oleh kampus dan aku memutuskan untuk memilih mengikuti KKN Reguler. KKN ini dilakukan selama 1 Bulan di sebuah desa terpencil dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Saat itu, saat nama-nama kelompok dan tempat pengabdian diumumkan, perasaanku bercampur aduk dari antusias, cemas dan takut menjadi satu. Bagaimana tidak cemas, kelompok kami terdiri dari 22 orang dari berbagai macam fakultas dengan sifat dan karakteristik yang berbeda-beda dan harus melalui 1 bulan bersama, dari mulai tidur, makan, diskusi dan hampir semua kegiatan dilakukan bersama-sama.

14 Mei 2021, awal mula kami mengadakan rapat secara tatap muka. Kecemasanku diawali sebelum rapat offline ini. Tadinya, aku berniat untuk tidak datang, karena aku memang takut bertemu orang baru, takut ekspektasi mereka terhadapku, takut insecure, dan masih banyak segala cemas yang berkecamuk di pikiranku. Tetapi setelah aku pikir-pikir lagi, aku memutuskan untuk datang ke rapat offline pertama kami karena mau sampai kapan aku menghindar terus, sedangkan nantinya kita akan tinggal bersama selama satu bulan. Yap, aku harus keluar dari zona nyaman yang

sudah aku buat bertahun-tahun. Sebenarnya aku juga sangat excited untuk bertemu teman-teman baruku, tetapi kecemasanku mengalahkan semuanya. Tibalah hari dimana aku pertama kali bertemu dengan anggota kelompok KKN-ku. Aku datang sedikit terlambat, dan agak canggung rasanya. Pada pertemuan pertama ini, yang datang hanya beberapa saja. Lalu kami berdiskusi mengenai dana yang harus kami keluarkan selama KKN, pembagian divisi (aku masuk kedalam divisi kesehatan bersama dengan Nanda dan Tara), dan menentukan tanggal survei. Rapat pun selesai, Alhamdulillah, ada kesenangan tersendiri dalam diriku karena sudah memberanikan diri bertemu dengan orang baru.

Sampailah pada hari dimana kita melakukan survei ke Desa Karyasari untuk yang pertama kalinya. Kami memutuskan untuk kumpul di fakultas tarbiyah. Lagi dan lagi rasa cemas selalu menghantui pikiranku, karena aku bertemu dengan orang baru lagi, Yap beberapa teman KKN-ku yang tidak datang saat rapat offline pertama kali Minggu lalu. Aku ikut di dalam mobil Kamil bersama 5 anggota KKN yang lain. Dimobil, aku merasa sedikit canggung tetapi setelah Kamil memutar musik dan kami bernyanyi bersama-sama, rasa canggung pun sedikit demi sedikit menghilang Alhamdulillah. Sesampainya di desa Karyasari, kami diarahkan untuk bertemu dengan staf desa yaitu Bapak Wahyu. Pak Wahyu adalah salah satu orang yang membantu kami selama kami mengabdikan di Desa Karyasari. Setelah mengobrol dengan Pak Wahyu, kami pun memutuskan untuk mengadakan rapat offline yang kedua, tetapi dengan syarat semua anggota harus ikut dan kumpul bersama. Pada rapat kedua, kami membicarakan banyak hal dari mulai proposal, dana, dan program kerja yang akan kami laksanakan disana. Pada rapat kedua ini, rasa cemas dan takut terhadap teman-teman baru mulai hilang karena ternyata mereka mau berteman denganku.

Singkat cerita, pada tanggal 25 Juli 2022, PPM melepas seluruh mahasiswa KKN UIN Jkt 2022 untuk berangkat ke tempat pengabdian. Senang, tidak sabar, cemas, takut, lagi dan lagi muncul dipikirkan selama perjalanan menuju Desa Karyasari. Apakah aku akan betah disana? Apakah teman-teman bisa menerima segala kekuranganku? Apakah aku bisa bertanggung jawab dengan program kerja yang sudah direncanakan? Ada banyak kecemasan yang aku rasakan ketika aku mengabdikan satu bulan di Desa Karyasari. Pertama adalah cemas dan takut teman-teman dan masyarakat desa tidak menyukaiku karena komunikasi yang tidak bagus. Satu Minggu pertama, aku memberanikan diri untuk mencoba lebih

banyak berkomunikasi dengan teman-teman dan warga desa, dan ya mereka ternyata bisa menerima diriku. Lalu kecemasan kedua datang ketika aku pertama kali mengajar anak-anak MI Muhammadiyah Curug 2. Yap, salah satu program kerjaku adalah mengikuti kegiatan belajar mengajar karena ya memang jurusanku adalah pendidikan. Ada rasa takut dan gugup seperti takut siswa tidak mau memperhatikanku dan takut siswa tidak mengerti dengan apa yang aku jelaskan, tapi lagi-lagi aku harus memberanikan diri dan mencoba untuk merealisasikan program kerja yang sudah direncanakan. Dan akhirnya tidak seperti yang aku bayangkan, mereka terlihat sangat antusias ketika aku dan teman-temanku mengajar disana. Pada hari selanjutnya, ketika aku mendampingi guru TPA mengajar dikelas, ibu guru menyuruhku untuk memberikan sebuah materi kepada peserta didik. Akhirnya aku memberanikan diri untuk melakukan Story Telling dari sebuah buku tentang kisa nabi Muhammad Saw. dan yang membuatku senang adalah mereka sangat memperhatikan aku ketika membacakan cerita dan mereka mengerti dengan apa yang aku ceritakan. Dari mengajar MI dan TPA ini aku menyadari satu hal, bahwa menjadi guru sangat amat melelahkan tetapi juga menyenangkan dalam satu waktu. Selanjutnya, kecemasan dan ketakutan yang terbesar adalah ketika aku bersama teman-teman menampilkan tarian untuk memeriahkan hari kemerdekaan.

Saat itu, sekitar satu Minggu sebelum acara kemerdekaan, Pak Wahyu dan Pak RW mengundang kami untuk rapat di balai desa bersama dengan karang taruna desa Karyasari membicarakan tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI. Rapat pun selesai dengan hasil kami mengadakan senam bersama, jalan santai, berbagai macam lomba, puncak acara ada pada malam Minggu dan Ibu RW menyuruh kami untuk mempersiapkan penampilan pada puncak acara nanti. Keesokannya, kami memutuskan untuk menampilkan sebuah tarian dan anggota KKN yang perempuan diwajibkan untuk ikut semua. Lagi dan lagi cemas dan takut menghantuiku. Aku mempunyai sedikit trauma dengan menari. Kali terakhir aku menari adalah ketika aku duduk di bangku SD dan pelatih tariku bilang bahwa aku tidak cocok untuk menari. Badanku yang kaku, otakku yang sangat lama untuk mencerna gerakan tarian membuatku tidak percaya diri untuk ikut menari, didepan banyak orang pula. Tetapi aku harus memberanikan diri untuk ikut menari, ini adalah kesempatanku untuk keluar dari ketakutan yang menghantuiku selama ini. Dan yaaa, akhirnya akupun ikut tampil menari diatas panggung yang cukup besar dan ditonton oleh masyarakat desa Karyasari. Sebelum

tampil, aku sangat amat gugup takut salah gerakan. Pukul 22.00, MC memanggil kami untuk tampil daaann yaaa penampilan kami akhirnya sukses menghibur para penonton. Huaaa ada rasa kesenangan tersendiri karena aku bisa melewati semua kecemasan dan ketakutan ku selama KKN ini. Mungkin hanya ini yang dapat untuk aku ceritakan, karena sepertinya akan menghabiskan banyak halaman jika aku menceritakan segala sedih dan senang selama KKN. Terimakasih Lily karena sudah berani untuk mencoba. Pesanku adalah ketika kita mempunyai perasaan cemas ataupun takut dalam melakukan suatu hal makan cobalah untuk keluar dari ketakutan tersebut, karena hal menyenangkan bisa saja ada didalamnya. Maka dari itu, jangan takut untuk melakukan sesuatu tetapi takutlah jika tidak pernah mencoba. Sekian kisah inspiratif yang dapat aku bagikan, salam sayang, Lily ❤️ .

“Pengalaman KKN Yang Berseri di Desa Karyasari”

Oleh: Ade Rizqi Pangestu

Hallo semuanya, perkenalkan nama saya Ade Rizqi Pangestu, saya berumur 21 tahun dan saat ini mengenyam Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Perbankan Syariah. Saya lahir dan tinggal di Kabupaten Bekasi tepatnya di Desa Wanajaya, Kampung Cironggeng, Kecamatan Cibitung. Saya tinggal Bahagia Bersama kedua orang tua dan kakak saya di rumah sederhana 😊, bapak saya bekerja sebagai karyawan swasta di salah satu perusahaan atau pabrik di Kawasan Cikarang, dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga, dan kakak saya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Saya sendiri membuat kisah inspiratif ini berdasarkan pengalaman dan momen saat kegiatan KKN di Desa Karyasari. Awal mendengar kata KKN yang terlintas di benak saya adalah kegiatan pengabdian ke masyarakat desa di suatu daerah, jujur sebelum melaksanakan KKN ini sebenarnya saya ragu dan khawatir karena kegiatan ini saya pikir seperti kegiatan *vouunteer* atau relawan masyarakat atau bahkan sebagai “pembantu” di desa. Di tambah lagi saat itu, saya belum mengetahui secara pasti apa-apa saja yang harus dibutuhkan atau disampaikan di kegiatan tersebut (ya intinya saya tidak belum mengetahui apa-apa soal kegiatan

KKN ini). Saya sendiri juga agak was-was karena biasanya KKN ini banyak mengandung hal-hal yang berbau negatif dan mengancam sebab kegiatan ini dilakukan di daerah terpencil, pelosok dan jauh dari hingar bingar kota, dan tentu saja saya belum mengetahui kultur budaya dan adat-istiadat dari masyarakat disana.

KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun ini (2022) diselenggarakan secara offline atau terjun langsung ke lapangan. Tentu saja hal tersebut menjadi berita yang positif bagi saya dan teman-teman Angkatan 19 yang akan menjalankan KKN pada bulan Juli-Agustus, sebab pada 2 tahun terakhir sejak terakhir kali dilakukan sejak 2019. Penyebabnya karena pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia, sehingga pada tahun 2020 dan 2021 kegiatan KKN pada tahun tersebut dilakukan secara daring atau DR. sehingga tentu atmosfer atau kegiatannya berbeda dengan tahun ini. Mengetahui hal tersebut saya pun senang, sebab akan menjadi pengalaman pertama saya kegiatan KKN ini. Setelah mengetahui bahwa KKN dilakukan secara offline, pihak Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selaku penyelenggara kegiatan KKN telah membagikan jadwal unruk kegiatan KKN dan kelompok KKN berserta lokasi KKN. Untuk kegiatan KKN dijadwalkan mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus dan sudah diputuskan bahwa KKN tahun ini diikuti oleh 217 Kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 22 orang dan lokasi KKN tersebar di tiga lokasi yaitu Lebak, Tanggerang dan Kabupaten Bogor. Tentu saja dengan banyaknya orang dalam satu kelompok dan banyaknya jumlah kelompok KKN membuat acara kegiatan di tahun ini akan meriah dan semarak.

Saya pun tergabung di kelompok 013, yang mana kelompok tersebut berisi 22 mahasiswa dari berbagai fakultas di UIIN Jakarta, awalnya saya berpikir *“mengapa KKN tidak dilakukan dengan teman sekelas, sejurusan atau se fakultas saja? Bukankah kalo kita satu kelas, jurusan atau fakultas, kita dapat menjalankan program kerja di KKN dengan satu tujuan yang sama”*. Alasan tersebut dikarenakan saya khawatir apabila satu kelompok terdiri dari berbagai fakultas, dapat menyebabkan perbedaan tujuan dan pikiran, sebab tiap-tiap fakultas yang terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda-beda yang tentunya di KKN ini membawa program kerja yang sesuai dengan jurusan dan kemampuannya.

Namun, sisi positifnya dengan beragamnya anggota kelompok dari tiap-tiap fakultas, membuat saya juga akan mendapatkan benefit atau keuntungan yang didapat salah satunya adalah mendapatkan teman-teman baru dari berbagai fakultas yang sebelumnya tidak bisa saya dapatkan melalui kuliah formal saja. Dalam kelompok 013 ini, awalnya saya yang berinisiatif membuat grup WhatsApp untuk mengundang dan teman-teman KKN di kelompok 013. Dan nama awal dari grup tersebut saya namai KEJANOTILAS yang berasal dari singkatan KElompok kerJA Nyata nO Tlga beLAS, dan saya pun mulai menyebarkan undangan grup tersebut via tautan dan kemudian saya sebarkan di grup Angkatan 19 baik itu di fakultas saya sendiri (Ekonomi dan Bisnis) maupun di grup organisasi yang saya ikuti. Akhirnya semua anggota sudah lengkap dan semuanya pun mulai bercakap-cakap di grup tersebut.

Seperti biasa, awalnya juga saya dan teman-teman masih malu-malu dengan perkenalan di grup, namun akhirnya seiring dengan berjalannya waktu, semuanya kompak dan saling berkomunikasi dengan baik. Akhirnya kita mulai menjadwalkan pertemuan secara offline atau tatap muka untuk mengetahui “seperti apa sih wujud fisik mereka 😊”, akhirnya pun kami menjadwalkan untuk bertemu di berbagai kesempatan, baik itu di kampus, café, maupun saat kita survei sebelum pelaksanaan KKN. Dan kami pun membahas tentang struktur kelompok KKN 013 ini sekaligus nama KKN dan Slogan yang akan kami gunakan. Kami pun berdiskusi untuk memilih berbagai jabatan dan struktur kelompok dan penganggung jawab untuk setiap program kerja saat KKN nanti. Dari pembagian tersebut, saya pun optimis bahwa bagian jabatan divisi dan penanggung jawab yang saya emban, bisa terlaksana dengan baik dan sesuai rencana. Alasan utama saya memilih divisi kebersihan, didasari dari hasil survei pertama ke desa Karyasari pada awal bulan Mei. Pada saat itu saya berkesempatan menengok fasilitas kebersihan di Masjid An-Najat II baik itu di dalam masjid, luar masjid, tempat wudhu dan MCK masjid. Selain itu, saya juga mengunjungi TPA Bahrul Hidayah dan majelis ta’lim An-Najat II. Dari survei tersebut saya dan teman-teman mencatat apa saja yang fasilitas dan kemauan yang kurang dan belum tersalurkan dengan baik. Selain TPA, Masjid dan majelis ta’lim, saya dan teman-teman juga berkesempatan mengunjungi kantor kepala desa sekaligus mengenalkan diri kepada perangkat desa dan sekitarnya.

Selain survei langsung ke desanya, saya dan teman-teman KKN juga mengadakan pertemuan baik secara langsung (offline) atau online lewat zoom/g-meet untuk membahas dan merencanakan program kerja untuk kegiatan KKN nanti, kami pun merencanakan untuk mengumpulkan dana dengan mengirimkan proposal sponsorship dan berdagang pakaian bekas layak pakai di kampus 2 UIN Jakarta. Saya pun segera melaksanakan kegiatan tersebut secara bertahap, pertama saya membuat proposal sponsorship kepada beberapa perusahaan-perusahaan yang ada di wilayah kabupaten Bekasi. Namun, usaha tersebut tidak kunjung menuai hasil, sebab proposal yang saya kirimkan dan ajukan di perusahaan tersebut tidak kunjung ditanggapi atau di respon oleh pihak internal perusahaan. Karena khawatir usaha sponsorship tidak berhasil, maka saya putuskan untuk berdagang pakaian bekas layak pakai di kampus 2 UIN Jakarta. Untuk mengerjakan tugas tersebut, kami berbagi peran dan penanggung jawab dalam kelancaran tugas tersebut. Saya mendapatkan tugas sebagai penanggung jawab dalam menyuplai pakaian bekas (untuk mencari pakaian bekas layak pakai), saya pun langsung bergegas untuk mencari-cari pakaian bekas layak pakai di lingkungan sekitar rumah saya, tepatnya di tetangga-tetangga dekat. Dan alhamdulillah, pakaian yang berhasil dikumpulkan jumlahnya melampaui ekspektasi awal, dan lewat kegiatan tersebut, saya dan teman-teman berhasil mengumpulkan dana hamper 2,5 juta rupiah dari hasil penjualan baju bekas layak pakai. Tentu saja hal tersebut sangat mengembirakan bagi kami, sebab kami mendapatkan suntikan dana dari hasil usaha kami sendiri 😊.

Sebelum keberangkatan tepatnya tanggal 23-24 Juli, saya dan teman-teman KKN mulai mengumpulkan barang-barang yang akan dibawa untuk kegiatan KKN selama 1 bulan kedepan, saya sendiri sudah memperkirakan bahwa barang-barang bawaan yang akan dibawa sangat banyak dan beragam, mulai dari barang kebutuhan (sandang dan pangan), laptop, buku, hp, roll kabel, barang-barang elektronik bahkan barang-barang untuk proker KKN yang jumlahnya barang sangat banyak. Bahkan saking banyaknya diperlukan 2 mobil untuk mengangkut semua barang-barang saja, sementara saya dan teman-teman berangkat menggunakan sepeda motor secara konvoi. Keseruan sekaligus juga mengasah kekompakan dalam konvoi tersebut. Setelah menempuh perjalanan 3 jam lebih, akhirnya kami sampai di tempat KKN dengan keadaan selamat. Dan

kami pun membereskan dan merapihkan rumah yang akan kami tinggali selama satu bulan kedepan.

Pada tanggal 26 Juli 2022, saya dan teman-teman KKN kemudian mempersiapkan untuk pembukaan KKN di Balai Desa Karyasari yang dimulai pada pagi hari. Pada acara tersebut berlangsung dengan hikmat dan dihadiri sejumlah tamu undangan, staff desa karyasari, teman-teman KKN. Dalam acara tersebut juga hadir Dosen Pembimbing KKN bapak Parlindungan Siregar dan perwakilan kepala desa bapak Wahyu Hidayat. Pada acara tersebut juga, saya dan teman-teman memperkenalkan identitas, asal dari fakultas dan jabatan atau peran di KKN. Kegiatan tersebut alhamdulillah berlangsung lancar dan sesuai rencana.

Pada hari berikutnya saya dan teman pun mulai mengerjakan program kerja (proker) yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Dari berbagai program kerja tersebut tentu saja banyak hal-hal menarik dan berkesan selama KKN berlangsung. Mulai dari kisah suka, duka, solidaritas dan cerita berharga yang tak akan pernah terlupakan dan mungkin tak akan pernah terjadi untuk kedua kalinya (mustahil terulang Kembali).

Yang paling berkesan tentu saja kekompakan saya dan teman-teman KKN dalam mengerjakan suatu proker, berinteraksi dengan masyarakat terutama tokoh agama, staff desa dan anak-anak di desa dan tentu saja membangun *chemistry* dengan semua anggota KKN. Pengalaman berharga lainnya selain fokus ke kegiatan KKN dan proker, kami melakukan kegiatan refreshing yaitu mengunjungi tempat-tempat wisata lokal yang dapat menambah pengalaman, wawasan kebudayaan dan sosial di masyarakat sekitar tempat wisata tersebut. Momen yang tak terlupakan saat KKN di Desa Karyasari adalah saat kita mengerjakan proker, mengajar di MI, TK dan TPA, Lomba Muharram, Puncak acara Muharram, Acara Karyasari Bersih dan Sehat, Kirab Muharram dengan Pawai obor, Lomba 17an, Upacara HUT RI, Persembahan tarian Wonderful Indonesia di malam puncak 17an, mengadakan workshop di SMK Al-Hafidz, proker prakarya, proker gemar menabung, Taman baca dan penutupan KKN. Selama 1 bulan kegiatan saya dan teman-teman pun dapat banyak pengalaman berharga dan pesan serta kesan dengan masyarakat sekitar dan moralitas yang luar biasa (semangat gotong royong, 3S (Senyum, Santun, Sopnan), kompak dan solid, dan bersyukur atas semua yang telah dikerjakan). Kegiatan

berlangsung dari tanggal 25 Juli-25 Agustus, dan menjelang pulang saya dan teman-teman pun saling *sharing-sharing* pengalaman dan apa saja yang berkesan dan yang terpenting tidak melupakan sesama anggota. Akhirnya kami pun pulang pada 25 Agustus pada jam 1 siang dan tiba di Ciputat pada jam 4 sores.

Keluh Kesahku

Oleh: Laras Wijayanti

Awalnya aku pikir KKN tahun ini dilaksanakan secara online mengingat covid yang mulai marak dengan bertele-tele harus vaksin bla bla bla. Akhirnya pada tahun ini UIN Jakarta mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) secara offline atau secara langsung terjun kelapangan. Mula – mula mengikuti kegiatan survei kali pertama kalinya yang mana desa yang akan saya tuju ternyata tidak se menyeramkan di KKN Desa Penari jauh diluar dugaan. Tepatnya pada 25 Juli 2022 menjadi salah satu awal dimana saya harus siap menjadi anak yang mandiri jauh dari orangtua, siap menerima keadaan atau kondisi rumah baru untuk menjadi tempat tinggal sementara, harus siap fisik ketika harus menjalankan tanggung jawab sebagai mahasiswa dan mengatur pola makan yang sehat seperti dirumah.

Singkat cerita saya tiba bersama teman-teman di desa karyasari sekitar habis magrib dengan kondisi hujan deras disertai angin dan genangan air di sepanjang perjalanan yang mengakibatkan baju basah dan lepek walaupun sudah memakai jas hujan. Awal dari ini semua saya dan mungkin teman-teman belum mengetahui sifat dan sikap masing-masing antar lainnya namun, berjalannya waktu sikap dan sifat terlihat sedikit demi sedikit. Ada yang terlihat sangat tidak suka dengan saya namun saya biasa saja menanggapinya hari demi hari saya perlahan-lahan beradaptasi dengan sifat-sifat mereka. Tidak ada masalah besar yang saya lihat pada kelompok ini, dan bisa dikatakan minimnya problem bahkan berjalannya waktu kami terasa nyaman dan enggan untuk berpisah walaupun sewajarnya kami rindu rumah dan orang tua yang jauh disana.

Namun keadaan rumah yang kurang memadai, air sumur yang kedalaman Cuma 5 meter, yang mana suka nyala mati dengan aliran air

yang sangat kecil dan itupun harus bergantian dengan 22 teman-teman dalam satu kamar mandi. Beberapa hari air sumur masih menyala walaupun sedikit. Saya suka mengeluh soal air yang mana sulit mendapatkan air bersih bahkan beberapa teman – teman saya, saya suruh benerin pipa pralon setiap hari bahkan mungkin kalau dipikir – pikir kasihan bolak balik naik turun hanya sebatas benerin pipa, toh air pipa yang nyala air kali yang berwarna coklat susu, mandi saja cukup sehari 1 kali, 2 hari baru ganti baju mengingat air bersih yang sulit untuk didapatkan walaupun tempat nyaman dan sejuk.

Sering berjalannya hari satu persatu kegiatan saya lakukan bersama teman-teman. Rasa lelah hilang begitu saja ketika banyaknya candaan, senyum dan tawa dari anak-anak yang kami ajarkan atau kami bimbing, semangat teman-teman dan anak-anak menjadi alasan saya untuk tidak mengeluh ketika rasa lelah datang kepada saya. Saya ikut serta dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bertempat di MI Curug II disinilah saya dilatih untuk sabar dalam menghadapi anak-anak awalnya saya beranggapan anak-anak ini akan susah diatur namun ketika saya ikut serta dalam memberikan materi salah satunya mayoritas yang saya ajarkan pada anak kelas V mereka mudah diatur dan wellcome dengan kedatangan saya sebagai kakak mahasiswa, perkenalan pun tidak lupa saya sampaikan. Berjalannya hari dan waktu pembelajaran yang saya ajarkan menimbulkan rasa nyaman baik saya dan anak-anak MI Curug II, mulai dari kelas kelas V dan kelas VI mereka senang dengan keberadaan saya dan teman-teman KKN. Tidak hanya pembelajaran di MI saja saya pun ikut serta dalam berbagai kegiatan proker yang terencana seperti pembelajaran di TPA, mengadakan seminar di SMK AL-Hafidz serta kegiatan mengaji di majlis ta'lim bersama ibu-ibu desa karyasari dan berbagai kegiatan lainnya.

Selain kegiatan proker ada juga kegiatan masak dan kebersihan. Sejujurnya saya takut masak apalagi masaknya buat teman-teman dengan porsi masak bahkan bisa dikatakan 4 kali dari kegiatan saya memasak dirumah sendiri alhamdulillahnya partner memasak saya sangat bersemangat, oh iya dikala itu ada temen saya yang lagi masak kebetulan saya berada disampingnya entah kena cabe tersebut terkena kemata saya kalau dipikir – pikir pakai logika sih gak mungkin nyampe tapi gak taunya nyampe dong...alhasil nangiss wkwkw namanya juga saya perih juga nangis,tapi tenang sakitnya Cuma beberapa jam kok, gak tau kenapa

banyak apesnya saya disana mana pake uang hilang segala di sisa-sisa menjelang pulang dan paling parahnya detik – detik terakhir sebelum pulang kerumah saya terkena musibah terkena pisau coper “ya” lumayan tajam sampe kulit lepas. Ya segtu deh keluh kesahku tapi selebihnya banyak kok senengnya WKWKWK

OH, IYA JADI selama 30 hari bersama, saya bisa belajar untuk beradaptasi terhadap sifat dan kebiasaan satu sama lain. Banyak pelajaran yang saya dapati dari kegiatan KKN ini seperti: harus bisa memahami sikap satu sama lain, belajar memasak dengan porsi yang sangat banyak, belajar bersosialisasi serta belajar beradaptasi dengan hal baru. Demikian sepenggal cerita yang telah saya buat mengenai kegiatan KKN ini, banyak hal yang saya lewati dengan teman – teman saya dari suka maupun duka selama 1 bulan serta banyak pelajaran yang dapat saya ambil. Jangan lupa senyum wkwkkw.

Keluar Dari Zona Nyaman

Oleh: Muhammad zaki asrori

Kisah yang akan saya bagikan ini bukanlah kisah yang luar biasa, tapi merupakan kisah nyata yang saya alami secara langsung selama kuliah kerja nyata di Desa Karyasari. Sebelumnya perkenalkan ane, perkenalkan ane Muhammad zaki asrori, temen-temen sering manggil ane dengan sebutan zaki, cukoi, jack dan masih banyak lagi. Ane terlahir dari buah cinta kedua orang tua ane tepatnya pada tanggal 10 maret 2001 di sebuah rumah sakit di Kabupaten TUBAN, pekerjaan orang tua ane adalah petani, tapi beliau berani menguliahkan ane di salah satu univ ternama tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ane dulunya adalah orang yang tidak berani berbicara didepan umum. Ketika orang menyuruh aku maju untuk berbicara didepan, pasti keringat dingin selalu muncul diwajahku. Banyak orang yang berbicara anak itu tidak jauh dari orang tuanya, berhubung mental yang saya pakai dari bapakku, bapakku adalah seorang kepala dusun, hampir 20 tahun bapak memimpin dusun ku. Ketika bapak disuruh sambutan pada acara perpisahan sd Ketika kepala desa tidak dating, pasti banyak orang, aq

disuruh ganti untuk berbicara didepan. Maka muncullah dalam pikiranku, zaki harus bisa dan tidak minder Ketika maju kedepan.

Dalam kuliah kerja nyata ini, zaki dipilih menjadi ketua kelompok kuliah kerja nyata ini. Belum punya pengalaman dalam memimpin suatu kelompok, tapi dalam keadaan ini yang langsung turun dalam masyarakat. Ketika pemilihan ketua itu, kita belum pernah ketemu satu sama lain, kita gak tau sifat masing-masing temen KKNku, maka wajar Ketika selalu tebersit dalam pikiranku “suatu saat orang yang aku pinpim gimana ya orangnya, apakah temen-temenku sifatnya sama denganku?”. Alhamdulillah seiring berjalannya waktu aku sedikit memahami sifatnya temen-temenku. Walaupun diluar ekspektasiku, tapi alhamdulillahnya temen-temenku bisa diajak Kerjasama.

Dalam kehidupan sehari-hari selama KKN Di Desa Karyasari Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, banyak sekali pelajaran kehidupan, pelajaran kemasyarakatan yang aq dapat. Salah satunya yaitu pelajaran bagaimana menyikapi orang yang berbeda dengan pendapat kita, dan bagaimana menyikapi omongan orang yang tidak suka dengan kita. Akhirnya diriku pribadi bagaimana kehidupan orang sunda dalam kesehariannya? Bagaimana cara berbicara dengan orang sunda yang diriku ini berasal dari Jawa?

Setelah beberapa hari berjalan KKN ini, banyak sekali cerita yang bisa kita ambil pelajaran. Contohnya gini, pada suatu hari ada acara yang bertemakan peringatan satu muharram 1444 hijriah, acara itu kita adain dengan mengadakan lomba-lomba untuk adek-adek dekat posko KKN, adapula ceramah agama, ada grup hadroh, dan adanya santunan anak yatim. Waktu acara itu, banyak yang menguras pikiran dan menguras tenaga. Bagaimana mengambil putusan yang baik dalam keadaan kepala yang hampir meledak.

Sekarang Kembali ke tema yaitu bagaimana zaki bangun dari tidurnya yang selama ini terlalu nyenyak atau sering disebut dengan keluar dari zona nyaman. Dulunya zaki itu adalah orang yang tidak akan bicara duluan sebelum ada yang mengawali, nah selama KKN ini baik itu sebelum atau pas pelaksanaannya, aku harus bisa membuka rapat demi kesuksesan KKN

ini. Akhirnya diri ini beraniin membuka rapat dan sambutan Ketika ada acara.

Itulah ceritaku selama KKN Di Desa Karyasari Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Ceritanya mutar muter tapi intinya beranilah keluar dari zona nyaman kalian sekarang karena kalau tidak sekarang, mau kapan lagi. Ada sebuah maqolah yang artinya pemuda sekarang adalah pemimpin dimasa yang akan datang, lantas apakah seorang pemimpin masa depan selalu didalam tempat nyamannya? Mungkin itu saja pesan dari ku.

Kisah Klasik

Oleh: Lala

Haii aku Lala, salah satu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang paling ngga suka setiap ada yang menyebut "KKN", kenapa? Karna udah kebayang gimana harus beradaptasi sama orang baru, beradaptasi sama lingkungan baru, beradaptasi sama masyarakat, harus sebulan di desa sama orang orang yang aku pun ngga tau sifat dan karakter mereka gimana, bagiku itu semua ngga mudah. Bahkan setiap teman - teman mengajak rapat untuk membahas KKN, aku ikut dengan rasa terpaksa. Bahkan sampai hari H kita mau melaksanakan KKN, aku belum menemukan titik nyaman bersama mereka.

Akhirnya akupun berangkat dengan rasa ikhlas tapi terpaksa hehe. Sampai di desa Karyasari di hari pertama masih belum bisa akrab sama siapapun, bahkan ngobrol pun seadanya, aku yang biasa tidur larut tapi hari itu aku tidur cepat karena ngga tau harus ngapain lagi, ngga tau harus ngobrolin apa sama yang lain. Hari kedua, timbul masalah yang benar benar aku takutkan selama ini, yaitu masalah air. Dengan kondisi rumah yang seadanya, rumah yang tak begitu luas diisi oleh 22 orang dan kondisi air yang bermasalah. Rasa ngga betah, ingin pulang dan emosi menjadi satu. Tapi siapa sangka justru masalah air ini yang buat aku dan teman teman semakin akrab bahkan bisa dekat juga dengan warga, mulai dari mencari solusi bagaimana kita bisa mendapatkan air dan bagaimana kita bisa menghemat air. 2 minggu berlalu akhirnya kita sudah mulai terbiasa dengan air yang seadanya, tempat tinggal seadanya dan dengan makanan

yang seadanya. Dan akhirnya aku juga mulai terbiasa dengan teman - teman, udah ngga malu - malu, ngobrol juga seru banget, kadang kita pun sering karaokean bareng bareng untuk menghilangkan rasa bosan. Banyak kegiatan yang kita lalui sampai ngga berasa kalau kita udah sedeket dan seakrab itu, mungkin sesekali kita ada masalah, ribut - ribut kecil tapi bagiku itu wajar dan pasti akan terjadi.

Aku yang khawatir soal tempat, teman dan lingkungan akhirnya bisa melewati kekhawatiran itu dan rasanya bahagia sekali bisa bertemu orang - orang hebat seperti mereka. Yang terlihat ketawa ketiwi ternyata memiliki banyak ilmu, yang terlihat diam ternyata memiliki banyak bakat, banyak sekali hal - hal yang aku pelajari di KKN ini. Rasa cemas dan khawatir digantikan oleh kebahagiaan yang entah darimana aku akan dapatkan lagi, karena ya KKN ini cuma sekali seumur hidup. Banyak hal yang aku dapatkan dari KKN ini mulai dari bersyukur, belajar bersosialisasi, belajar mengontrol emosi dan masih banyak lagi.

Semoga kita bisa bertemu lagi di lain kesempatan dengan keadaan sudah mencapai keinginannya masing - masing. See you on top!

Berusaha menjadi bermanfaat.

Oleh: Muhamad Shufi Elkamil

Hallo semuanya, perkenalkan nama saya Muhamad Shufi Elkamil Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai mahasiswa tahun masuk 2019 saya hanya menikmati perkuliahan secara tatap muka selama 1,5 semester kemudian sisanya hanya secara daring sampai semester 6 kemarin dikarena adanya pandemi Covid-19. Namun ternyata ada himbauan dari pihak kampus bahwa angkatan kami akan melaksanakan program kuliah kerja nyata secara langsung untuk pertama kali setelah pandemi. Pada saat itu kebingungan timbul dalam lubuk hati saya, apakah kegiatan ini akan membosankan dan saya melaksanakan dengan sebatas formalitas saja? namun pemikiran saya ini salah. begitu banyak ilmu yang saya dapatkan dari program KKN ini salah satunya adalah bagaimana “berusaha menjadi bermanfaat”.

saya teringat salah satu hadist nabi yang mengatakan bahwa “khoirunnas anfaahumlinnas” yang mengandung makna bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang dapat bermanfaat kepada manusia lain.

Awal pemikiran saya terhadap KKN yang membosankan ini dipatahkan saat pertama kali bertemu teman-teman kelompok 013 (nuraga) teman-teman yang berbeda latar belakang, berbeda program studi membuat saya semangat untuk melaksanakan KKN ini, yaaa dikarenakan mereka semua asik disaat pertemuan pertama kami hehe. Kemudian kami mulai melaksanakan beberapa kali survei ke lokasi kkn di desa Karyasari, kecamatan Leuwiliang dan masya Allah saat pertama kali melihat saya merasakan ada sesuatu yang hangat di desa ini dengan keindahan alamnya dan keramahan warganya, karena hal ini saya merasakan semangat dan siap untuk melaksanakan program kuliah kerja nyata.

Singkat cerita, kami berangkat pada tanggal 25 Juli 2022 ke lokasi kkn tersebut dan mulai acara pembukaan kemudian dilanjutkan dengan beberapa hari kami melaksanakan program-program kerja yang telah kami susun sedari awal sebelum pemberangkatan kami. saya merasakan bagaimana menjadi manusia yang bermanfaat saat memulai mengajari anak-anak mengaji, menemani mereka belajar dan bermain sampai dengan sosialisasi bermasyarakat. ilmu-ilmu yang tidak mudah didapatkan dari bangku-bangku sekolahan, bangku perkuliahan pun tidak dapat memberikan itu. Namun bangku-bangku yang disediakan masyarakat Karyasari yang membuat saya merasakan begitu bermanfaatnya suatu ilmu yang saya pelajari selama ini. Kemudian karena hal tersebut saya semakin semangat untuk mempelajari bagaimana menjadi masyarakat yang baik dan bermanfaat dengan hegemoni masyarakat yang berbeda-beda, sifat yang berbeda-beda, culture yang berbeda, serta pemikiran yang berbeda-beda. Bagaimana menyatukan pemikiran-pemikiran yang berbeda-beda ini menjadi satu kesatuan keilmuan yang bermanfaat.

Kemudian dikarenakan keterbatasan posko yang kami tempati seperti air yang mati ini saya dan teman-teman berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan air untuk kehidupan kita selama sebulan, salah satu caranya dengan membuat aliran dari air irigasi sawah yang berusaha bersih Hehehe. karena hal ini saya mendapatkan sebuah pelajaran bagaimana jikalau nanti menjadi kepala keluarga? apa yang harus saya

lakukan dengan keterbatasan dan lingkungan yang bisa jadi tidak saya duga-duga seperti saat saya menjalani program Kuliah kerja nyata ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada segenap warga desa karyasari yang telah memberikan saya begitu banyak pelajaran-pelajaran kehidupan yang suatu saat akan terasa begitu bermanfaat bagi saya.

Terakhir saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada teman-teman kelompok saya, maafkan saya jika terdapat kesalahan baik dengan sengaja ataupun tidak karena ini pengalaman pertama saya dan yang tidak akan saya lupakan.

Perjalanan dalam Pengabdian Masyarakat

Oleh: Rafly Alhafidz

Assalamualaiku warahmatullahi wabarakatuh

Saya Rafly Alhafidz jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama Kelompok 013 Nuraga UIN Jakarta yang dimana berlokasi di Desa Karyasari, Kec. Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

KKN merupakan salah satu program dari Kampus kami (UIN Jakarta) yang dimana kegiatan tersebut adalah untuk menjalankan roda dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian terhadap masyarakat. Bagi saya program KKN ini sangat penting bagi kita dan bagi masyarakat juga yang dimana dengan adanya program ini kita sebagai mahasiswa dapat ikut berpartisipasi untuk menuangkan ide, gagasan, tenaga, maupun keahlian masing-masing, serta sebagai momen untuk belajar dan mengembangkan potensi individual untuk diamalkan kepada masyarakat.

Dengan basic saya sebagai Jurusan Komunikasi yang bisa dikatakan memiliki skilled editor, maka dari itu saya ditempatkan sebagai bagian Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi bersama dua orang teman saya yaitu M. Reihan Amar (Tadris Biologi) dan Annisa Rosydiana (Sistem Informasi). Yang dimana tupoksi dari kita selaku

Dekdok yaitu membuat hal yang berhubungan dengan desain, tampilan visual dan dokumentasi.

Mungkin ini hal pertama dalam hidup saya untuk mengajarkan anak-anak SMK membuat desain atau biasa disebut workshop Desain dengan aplikasi Figma, yang dimana hal tersebut membuat saya merasa ilmu saya yang sudah dipelajari yaitu tentang desain tersebut dapat diamalkan atau disalurkan kepada adik-adik SMK melalui Proker Workshop Desain. Namun, saya tidak sendiri dalam menjalankan proker, saya dibantu oleh rekan-rekan dekdok saya yang selalu menemani dan kebersama di kala susah maupun duka di KKN tersebut. Ada juga Proker Semarak Muharam yang dimana saya diamanahkan menjadi Penanggungjawab dalam Lomba Adzan bersama teman kelompok saya Diha Almas (Hukum Ekonomi Syariah), yang dimana kita membuat lomba tersebut agar anak-anak dapat gemar ke masjid dan percaya diri untuk melakukan Adzan karena daerah yang saya tempati terkadang harus menunggu orang dewasa untuk melakukan Adzan untuk melakukan ibadah di masjid.

Selebihnya dari cerita singkat saya soal KKN yaitu kita melakukan beberapa proker selain proker yang sudah saya sebutkan diatas seperti, Pendataan dan Menyebarkan bibit kepada petani, Pawai Obor Bersama, Mengajar (TPA/TK, MI, dan SMK), Lomba 17 an RT maupun Rw, serta Pojok Baca bagi anak-anak TPA.

Mungkin itu saja Kisah Inspiratif dari saya

Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu dan Sampaikan dengan Amal

Billahitaufiq wal hidayah

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR PUSTAKA

- A, Wahyudi, Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. 2016. *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.
- Darmawan, Adhi 2018. *Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi di Desa Terisolir (Desa Sarongan, Banyuwangi, Jawa Timur)*. Jurnal AKP Vol. 8 No. 1. <https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerja-nyata/>. Diakses pada 16 September 2022.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Netting, F. E., Kettner, P. M., dan McMurtry, S. L. 1993. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman,
- Nugraha, M. S. 2015. *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai di SMA Alfa Centauri Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>.
- Suharto, Edi. 1971. *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*. Diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul a/makindo 18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm). Pada 21 September 2022, pukul 00.30 WIB.
- Y, Afiyanti. 2008. *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Sella Febiola

Tangerang, 7 Februari 2001 lahirlah anak perempuan yang diberi nama Sella Febiola atau dapat disapa sella. Ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. ia tinggal bersama kedua orang tuanya di Pondok Cabe Ilir IV. Keluarga menjunjung tinggi adat betawi yang ada. Sella merupakan seorang mahasiswi UIN Jakarta yang berasal dari Jurusan Ilmu komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi. Program Kerja yang sella jalani selama KKN berlangsung yaitu Bidang Pemberdayaan masyarakat, Bidang Pendidikan (KKN), Bidang Jasmani, Semarak muharram 1444 H, Mari gemar menabung, Membangun Kreativitas (Prakarya), UIN Go to School, Workshop, Membangun Taman Membaca, Workshop Inovatif dan Kreatif, Sosialisasi Kemasyarakatan, Gotong-royong, Hari Kemerdekaan dan Penutupan keberbagai tempat selama program berlangsung. Saya memiliki Motto yaitu “Ilmu yang bermanfaat adalah Ilmu yang dibagikan untuk orang banyak”. Pesan untuk diri sendiri! terima kasih untuk tetap bertahan pada kondisi apapun. “Pesan Untuk kelompok 13 tetap jadikan 1 (satu) bulan ini sebagai arti dari perkenalan bukan akhir dari perpisahan” dan “terima kasih kepada Desa Karyasari untuk 1 (satu) bulan yang penuh dengan kebersamaan”. Kesan yang saya sampaikan “kesan yang paling diingat adalah tempat tinggal KKN selama sebulan atau disebut posko karena benar-benar menguji kesabaran seperti airnya benar-benar kotor serta terkadang bau dan bahkan sampai tidak ada air, hingga akhirnya saya dan teman-teman menumpang ke warga sekitar posko. Namun hal ini menjadi bentuk pembelajaran artinya saya dapat berpikir untuk dapat menghargai air dan tidak mudah menghambur-hamburkan air yang ada terlebih air bersih sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik. Selanjutnya kesan menurut saya menarik adalah kebersamaan dengan warga Desa Karyasari RT.01/RW.02 ketika memperingati hari kemerdekaan dengan mengadakan makan bersama antar warga dan mahasiswa serta bersantai ria dengan bernyanyi bersama di

tengah malam dengan adanya keseruan yang tidak mudah untuk dilupakan.

2. Laras Wijayanti

Namanya adalah Laras Wijayanti, gadis berasal dari Jawa Tengah, dia lahir di Wonogiri, 10 April 2000. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya adalah perempuan. Saat ini dia duduk di bangku semester 7 Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil dia sangat senang membaca dan memasak. Memiliki cita - cita yang banyak salah satunya menjadi seorang profesor yang berkompeten dalam bidangnya, bekerja di perusahaan BUMN adalah impian dia. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan bekerja sebagai karyawan swasta dan ayahnya juga bekerja sebagai karyawan swasta. Hidup dengan kesederhanaan tidak menghentikan harapan dan cita-citanya. Berbekal dengan kemampuan akademik pada bidang kalkulus, kimia fisik, statistika, data analysis. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti manajemen waktu, kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama. Posisi dia saat ini adalah sekretaris kelompok. Program kerja yang ia jalani selama Kuliah Kerja Nyata yaitu; Mengaktifkan dan membuat pojok taman baca, melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), Semarak Muharram, Workshop Content Creator, Kerja bakti dan gotong royong, Sosialisasi kemasyarakatan, dan Memperingati Hari Kemerdekaan RI. Prinsip hidup dia *“Prinsip memulai hidup adalah dengan keberanian. Untuk itu jangan takut, selesaikan apa yang telah kamu mulai”*

3. Tara Azqya

Tara Azqya atau bisa dipanggil tara merupakan seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang lahir pada tanggal 04 Juli 2000. Program kerja yang saya laksanakan

diantaranya sebagai berikut: kegiatan belajar mengajar, memperingati semarak muharram 1444 H, mengaktifkan taman baca, sosialisasi kemasyarakatan dan memperingati hari kemerdekaan. Ia memiliki motto: "Jika kamu tidak pernah mencoba hal baru, maka kamu tidak akan pernah tau". Adapun pesan dan kesan dari saya yaitu: pesan dari saya, semoga setelah berakhirnya KKN ini kita masih bisa menjaga tali silaturahmi dan terimakasih kepada Desa Karyasari yang penuh dengan kebersamaan dan kepeduliannya kepada kami. Kesan saya selama mengikuti kegiatan KKN ini cukup menyenangkan, karena saya dapat bertemu dengan orang – orang baru dan mendapatkan pengalaman yang belum saya dapat sebelumnya.

4. Shafnia Qolbi

Shafnia Qolbi atau biasa dipanggil Nia merupakan seorang mahasiswi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Lahir pada tanggal 12 Mei 2001 di kota Medan. Program kerja yang ia jalani selama Kuliah Kerja Nyata yaitu; Mengaktifkan dan membuat pojok taman baca, melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), Semarak Muharram, Workshop inovatif dan kreatif, UIN Goes to School, Gemar menabung, Kerja bakti dan gotong royong, Sosialisasi kemasyarakatan, dan Memperingati Hari Kemerdekaan RI. Motto hidupnya yaitu "Jalan berprogres satu persen setiap hari lebih baik daripada berlari seminggu sekali". Pesan dan Kesan:

Pesan: Selama satu bulan kita hidup berdampingan, baik dengan sesama anggota maupun masyarakat, semoga hal-hal baik tetap terus diingat, jadikan kenangan-kenangan tersebut hal yang berharga dan patut dikenang karena sebulan itu tidak akan pernah bisa kita ulang kembali.

Kesan: Ada beberapa hal yang sangat berkesan selama pelaksanaan KKN. Saat air di posko tidak menyala sehingga harus menumpang mandi di tetangga, mandi dengan air milo (air yang berwarna coklat), saya yang tidak bisa memasak harus bisa

memasak untuk 22 orang, berbaur dengan masyarakat sekitar, tidak pernah mengajar tetapi harus bisa mengajar, jadi pembicara di salah satu program workshop, dan masih banyak lagi. Ada banyak hal-hal yang tidak pernah diduga selama pelaksanaan KKN, dipaksa untuk harus terbiasa, dipaksa harus bisa, dari yang awalnya tidak bisa jadi bisa. Sehingga KKN meninggalkan pengalaman dan pelajaran baru untuk saya pribadi.

5. Rahmalia Putri Bastoni

Rahmalia Putri Bastoni atau yang biasa dipanggil Rahma, Lia atau Rahmalia ini merupakan seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Teknik Informatika, lahir pada tanggal 16 November 2001 di kota Bogor. Program kerja yang ia jalani selama Kuliah Kerja Nyata yaitu: Mengaktifkan dan membuat pojok taman baca, melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), Semarak Muharram, Workshop inovatif dan kreatif, UIN Goes to School, Gemar menabung, Kerja bakti dan gotong royong, Sosialisasi kemasyarakatan, dan Memperingati Hari Kemerdekaan RI. Motto hidupnya adalah "Gigih dalam meraih sesuatu sampai akhirnya mendapatkan apa yang diinginkan". Pesan dan Kesan:

Pesan: Semoga kedepannya KKN UIN Jakarta bisa lebih baik lagi dalam penerapan bermasyarakatnya, semoga apa yang telah dilakukan selama KKN di desa Karyasari ini bisa bermanfaat bagi Anggota KKN serta warga setempat, diharapkan setelah perpisahan pun silaturahmi dan keakraban akan terus berjalan hingga hari esok dan seterusnya, semoga dengan adanya KKN ini pengalaman, pelajaran serta kenangan bisa diperoleh agar suatu saat bisa selalu dikenang dan diingat.

Kesan: Selama KKN satu bulan penuh ini banyak sekali kesan yang didapat salah satunya harus bersabar ketika menerima keadaan Posko KKN yang bisa dikatakan sangat sulit untuk akses airnya. Selain itu disini dituntut harus bisa mandiri ketika sebelumnya bisa bermanja-manja dengan orang tua namun disini semua serba harus inisiatif sendiri. Di sini juga dituntut harus bisa

membawa diri ketika jauh dari rumah dan keluarga, harus bisa mawas diri dan aktif dalam berbagai Program Kerja KKN. Bersama warga desa Karyasari juga harus bisa menyesuaikan dan mengakrabkan diri dengan mereka, teori yang selama ini hanya diemban di kampus kini harus diterapkan di saat KKN berlangsung tepatnya di desa yang selama ini belum pernah didatangi. Namun disamping itu semuanya mulai terbiasa seiring berjalannya waktu, mulai dari tidur berdempet-dempetan dengan teman, mandi yang antri dan bergantian, menjemur atau menggantung pakaian dengan tempat yang terbatas, kondisi posko yang seadanya dengan udara dingin yang setiap hari menusuk tubuh, serta harus ikhlas menunggu air mengalir dari keran atau harus mau menumpang mandi di rumah warga sekitar Posko. Warga desa Karyasari secara keseluruhan sangatlah ramah dan wellcome dengan keberadaan kami baik itu anak-anak, remaja, dewasa atau bahkan yang tua sekalipun karena itulah seluruh anggota KKN merasa sangat dihargai dan disayangi disini hingga tiba pada saatnya perpisahan pun sangat berat untuk dijalani, rasanya ingin terus dan terus berada di desa penuh cinta ini yaitu desa Karyasari.

6. Rifqi Favian

Rifqi Favian atau biasa dipanggil Vian merupakan mahasiswa ilmu Al Qur'an dan tafsir di fakultas Ushuluddin. Vian lahir pada 3 April 2000. Ia mempunyai hobi membaca buku dan menonton film serta berwisata alam. Ia mempunyai program kerja yaitu mengajar TPA, semarak Muharram, mengajar Madrasah Ibtidaiyah (KBM), taman baca, 17 Agustus-an, Jumat bersih, gotong royong. Motto dia dalam menemaninya dalam kehidupannya adalah hari ini harus lebih baik dari hari sebelumnya. Pesan dan Kesan:

Pesan terhadap dirinya dan teman-temannya yaitu untuk menggunakan apa yang ada di KKN selama sebulan untuk jadi bahan refleksi pembelajaran kita dimasa depan serta mengevaluasi apa yang kurang di KKN. Adapun kesan dalam KKN yaitu sungguh pengalaman yang luar biasa, dimana dipertemukan dengan teman

yang luar biasa serta lingkungan tempat mengabdikan KKN yang juga luar biasa.

7. Annisa Rosdiyana

Annisa Rosdiyana atau yang biasanya dipanggil Ica merupakan seorang mahasiswa dari fakultas sains dan teknologi, atau lebih tepatnya jurusan sistem informasi. Ica lahir di Bogor pada tanggal 17 Juli 2001. Program kerja yang ia laksanakan selama KKN meliputi Workshop Content Creator, Workshop Design Digital, membuat pojok taman baca, melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), Semarak Muharram, Memeriahkan acara HUT RI, Kerja bakti dan gotong royong, serta Sosialisasi kemasyarakatan. Motto hidup yang ia gunakan adalah "1% Better Every Day". Pesan: Untuk anak-anak di Desa Karyasari terus dijaga ya semangatnya, semoga kelak kalian menjadi orang-orang yang sukses. Pesan untuk saya dan teman-teman KKN yaitu jangan jadikan akhir KKN ini sebagai akhir pertemanan kita. Sukses terus untuk kita semua!

Kesan: Selama kurang lebih satu bulan kita hidup berdampingan, banyak sekali kenangan berharga yang saya dapatkan dan mungkin tidak bisa diulangi lagi. Selain kenangan, saya juga mendapatkan banyak pelajaran, terutama pelajaran hidup yang tentu membuat saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

8. Dewi Ayu Nurul Aulia

Dewi Ayu Nurul Aulia atau biasa dipanggil Lily merupakan seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lahir pada tanggal 11 Juni 2002 di Serang, Banten. Program kerja yang ia jalani selama Kuliah Kerja Nyata yaitu; Melaksanakan Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM), Mengaktifkan dan membuat Pojok Taman Baca, Mari Gemar Menabung, Semarak Muharram,

Workshop inovatif dan kreatif, UIN Goes to School, Kerja bakti dan gotong royong, Sosialisasi kemasyarakatan, dan Memperingati Hari Kemerdekaan RI. Motto hidupnya adalah “Jangan takut untuk gagal. Takutlah jika tidak pernah mencoba”.

Pesan: Untuk teman-teman KKN Kelompok 13 dan Masyarakat Desa Karyasari, satu bulan adalah waktu yang cukup singkat untuk mengabdikan, semoga semua hal yang kita lalui dapat menjadi pelajaran dan selalu dikenang, semoga silaturahmi kita tetap terjaga, dan untuk segala salah yang pernah saya lakukan, mohon untuk dimaafkan.

Kesan: Banyak sekali hal berkesan dan saya syukuri ketika menjalani pengabdian di Desa Karyasari ini. Mulai dari memberanikan diri berkenalan dengan orang baru, air di posko yang selalu mati lalu numpang mandi dirumah tetangga, memberanikan diri untuk mengajar anak SD, dan masih banyak lagi hal-hal baru yang pastinya membuat saya menjadi lebih baik lagi apalagi dalam hal bersosialisasi.

9. Rika Malia

Rika Malia merupakan mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan dengan NIM 11190182000091, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lahir pada tanggal 01 Mei 2001. Program kerja yang ia laksanakan diantaranya sebagai berikut: kegiatan belajar mengajar, memperingati semarak muharram 1444 H, kerja bakti membersihkan masjid, senam anak-anak, memperingati hari kemerdekaan, dan masih banyak lagi. Ia memiliki motto: "Kita bisa karena terbiasa". Adapun kesan dan pesan:

Kesan: senang bisa mengenal kalian semua, terimakasih untuk 1 bulannya dan terimakasih kepada Desa Karyasari yang sudah menerima kami dengan baik dan ramah. Pesan: hidup ini singkat, lepaskan mereka yang menyakitimu, sayangi mereka yang

peduli padamu, dan berjuanglah untuk mereka yang berarti bagimu. Dan semoga kita sukses kedepannya.

10. Nanda Putri Febriyanti

Nanda Putri Febriyanti atau biasa dipanggil Nanda merupakan mahasiswi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. Lahir di Tangerang, 28 Februari 2001 dengan zodiak pisces. Program kerja yang ia jalani selama Kuliah Kerja Nyata yaitu: Mari Gemar Menabung, Semarak Muharram, Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, Workshop Inovatif dan Kreatif, Sosialisasi Kemasyarakatan, Memperingati Hari Kemerdekaan RI. Motto hidup Nanda yaitu "Cinta itu langka, maka carilah. Ketakutan itu mengerikan, maka hadapilah. Kenangan itu manis, maka hargailah. Hidup ini begitu singkat, maka jalanilah".

Pesan dan Kesan

Pesan: Pesan untuk kelompok 13 yaitu jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Karyasari. Jangan pernah lupa akan kenangan manis, maupun kenangan pahit yang kita lalui selama 1 bulan ini. Harapan saya kepada desa ini yaitu tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk mengembangkan desa menjadi lebih baik agar dapat menjadi tempat wisata dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

Kesan: Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan bagi saya karena membuat saya belajar banyak hal mulai dari kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Di sini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana keluarga itu merupakan keluarga yang baru. Perbedaan masing-masing individu yang ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir.

11. Choirul Umam

Choirul Umam adalah Mahasiswa kelahiran Bekasi, 10 September 2000 (22 Tahun). Umam atau yang biasa disebut dengan nama panggilan Iyung. Umam mengambil Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beralamat di Pekayon Bekasi. Sekarang ia merupakan mahasiswa Aktif Semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program kerja yang ia laksanakan diantaranya: kegiatan belajar mengajar (KBM), Mengajar tahsin di TPA, merayakan semarak muharram 1444 H, kerja bakti membersihkan masjid, memperingati hari kemerdekaan, dan masih banyak lagi. Motto Hidup: "Syukuri hari ini, persiapkan hari Esok"

12. Rifqi Rahman

Namanya Rifqi Rahman. Ia lahir di Jakarta pada 12 Februari 2001. Rifqi adalah mahasiswa Sosiologi FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program kerja yang ia lakukan antara lain: mengaktifkan taman baca, melakukan kegiatan belajar mengajar, mengajar baca tulis Quran di TPA, merayakan Muharram 1444 Hijriah, gotong royong membersihkan masjid, memperingati hari kemerdekaan, dan masih banyak lagi. Motto hidupnya: *"Jika kau merasa ingin menyerah, ingatlah mengapa kau berusaha begitu lama."*

13. Akmalina Nurmaida

Akmalina Nurmaida atau yang kerap dipanggil Lina merupakan mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan gadis kelahiran Jakarta, 5 Maret 2002 yang memiliki hobi mendengarkan musik dan menonton drama. Program kerja yang dijalaninya selama KKN adalah Kegiatan Belajar Mengajar, Penyuluhan Kesehatan Posyandu, MAGEMA, Workshop di Bidang Kreatif dan Inovatif, Semarak Muharram dan Semarak

Dirgahayu Kemerdekaan RI ke-77. Adapun motto hidupnya yaitu “*Jalani, Nikmati, Syukuri*”.

Kesan Pesan: KKN ini sangat berkesan untuk saya, karena di sini saya bisa melakukan hal-hal baru, meng-*improve* diri dan bisa mengamalkan ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan. Saya juga senang bisa bertemu dan tinggal bersama orang-orang dengan berbagai sifat dan karakter. Tinggal dengan 22 orang di rumah yang tidak terlalu luas, yang membuat keadaan rumah tidak pernah sepi selalu ramai. Suka dukanya dijalani sama-sama selama sebulan. Bersyukur rasanya kenal dengan kalian, terima kasih atas kenangannya! Semoga silaturahmi terus terjalin! *See you on top, guys!*

14. Ade Rizqi Pangestu

Nama : Ade Rizqi Pangestu

TTL : Bekasi, 29 April 2001 (21 tahun)

NIM : 11190850000023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Perbankan Syariah (Angkatan 2019)

Program Kerja: Membangun dan mengabdikan di Desa Karyasari untuk menjadi desa yang Bersih, Sehat, Aman dan Nyaman.

Motto : *Bersyukur atas segala usaha yang telah dilakukan walaupun itu tak sesuai dengan kenyataan.*

Pesan : Semoga Desa Karyasari selalu maju, inovatif dan sejahtera dan bagi masyarakatnya mudah-mudahan diberikan Kesehatan, dimudahkan untuk mencari nafkah dan rezeki, dimudahkan dalam segala aktivitas baik itu saat bertani, berladang, maupun saat usaha dan bekerja dan terus memperkuat tali silaturahmi baik itu sesama warga desa, dengan warga desa lain maupun dengan kami sebagai mahasiswa KKN Kelompok 13 yang

tidak akan melupakan momen dan pengalaman tersebut. Dan saya berharap bahwa kelak desa ini bisa membawa perubahan dan menjadi contoh serta wajah baru bagi desa lain di kecamatan Leuwiliang atau bahkan se-kabupaten Bogor, dengan meningkatkan beberapa fasilitas publik, kesejahteraan warganya, fasilitas penunjang, fasilitas kebersihann, fasilitas kesehatan dan akses jalan, dengan begitu Desa Karyasari bisa dipandang sebagai desa yang berkembang dan maju serta mandiri.

Kesan : Kesan saya terhadap Desa Karyasari ini adalah LUAR BIASA. Kenapa? Karena masyarakat nya yang sangat ramah, baik dan rendah hati baik itu Ketika kdatangan kami, saat kami berkegiatan KKN maupun saat kepulangan kami kembali ke Ciputat. Warga desa, seluruh perangkat desa seperti RT dan RW, staff di desa, bahkan anak-anak dan pemuda disana sangat kompak dan akurat dalam berkegiatan Bersama dengan kami dalam menjalankan program kerja KKN maupun saat aktivitas sehari-hari, kemudian lingkungan yang sangat bersih, asri dan terawat, anak muda terutama anak-anak disana sangat semangat dan antusias dalam menuntut ilmu baik itu saat disekolah, di TPA mupun saat di kegiatan KKN yang kami selenggarakan ditambah lagi anak-anak disana memiliki tingkat kesopanan, akhlak dan perilaku yang sangat baik yang bahkan saat ini sangat jarang saya temukan pada anak-anak di kota-kota besar.

15. Muhammad zaki asrori

Perkenalkan nama aku Muhammad Zaki Asrori, orang asli tuban jawa timur dengan tanggal lahir 10 Maret 2001. Sekarang aq kuliah di salah satu universitas islam ternama di Indonesia yang orang sering sebut dengan UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, tapi anehnya letak geografis kampus tersebut berada di jalan ir. Juanda No. 95 Cempaka putih Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Aku mahasiswa fakultas Syariah Dan Hukum program studi Perbandingan Mazhab dengan nomor induk mahasiswa 11190430000012. Semua orang pasti memiliki motto dalam hidupnya, oleh karena itu motto hidup yang selalu kupegang

yaitu YAKIN USAHA SAMPAI DAN HIDUP SEKALI HIDUPLAH YANG BERARTI. Selama kuliah kerja nyata ini aku diamanati menjadi penanggung jawab salah satu program kerja yaitu lomba dan santunan anak yatim dalam rangka memperingati 1 MUHARRAM 1444 HIJRIAH, alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar. Pesanku selama mengikuti Kuliah Kerja Nyata ini adalah TETAPLAH BEKERJA KERAS DAN KEPADA TUHANMULAH KAMU BERHARAP. Ketika ada pesan dalam setiap acara pasti berdampingan dengan Kesan, banyak sekali kesan yang saya dapatkan selama KKN ini salah satunya adalah pengalaman berbicara didepan masyarakat umum. Mungkin itu aja sih biografi singkat dari orang yang terlihat kuat, tegar tapi selalu ingin nyerah, selalu sedih dan apapun itu gak akan ditunjukkan kepada orang lain, karena tidak mau menjadi beban bagi teman seperjuangan KKN NURAGA 013.

16. Jabeth Ajeng Pratiwi

Jabeth Ajeng Pratiwi adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang Pendidikan, selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam prakarya dan seni. Di luar kemampuan akademis ia juga aktif di akun sosial medianya dengan mengunggah beberapa konten 16 yang menarik dan relatable. Pada saat ini saya juga bekerja sampingan sebagai Barista. Posisinya di kelompok kkn yaitu sebagai Bendahara I.

17. Muhamad Shufi Elkamil

Muhamad Shufi Elkamil adalah seorang mahasiswa dari jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. ia memiliki kompetensi dibidang Hukum terutama Hukum perdata seperti pernikahan dan juga Hukum Tata Negara. Pada KKN kali ini dia berposisi sebagai divisi perlengkapan.

18. Salsabila Afifa

Salsabila Afifa merupakan mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kemampuan berbahasa Arab, selain itu juga ia memiliki kemampuan untuk

mengajar baik mengajar Bahasa Arab dan mengajar mengaji. Di luar kemampuan akademis ia aktif dalam kegiatan organisasi kampus dan organisasi luar kampus. Posisinya di kelompok KKN yaitu sebagai divisi konsumsi.

19. Rafly Alhafidz

Rafly Alhafidz merupakan mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi komunikasi. ia memiliki kompetensi di bidang komunikasi broadcasting seperti menganalisis komunikasi politik para tokoh politik, membuat desain grafis baik itu photoshop atau adobe iluslator serta juga menjadi Admin dari Organisasi Intra Kampus. selain itu ia aktif dalam berbagai kegiatan organisasi baik intra maupun ekstra kampus dengan mengikuti menjadi panitia dalam berbagai acara organisasi tersebut. pada kegiatan KKN ini, ia bertugas sebagai divisi dekdok.

20. Yulia Ningsih

Yulia Ningsih merupakan mahasiswi Dirasat Islamiyah dari Fakultas Dirasat Islamiyah, ia mempunyai kompetensi dibidang studi islam, selain itu juga ia cukup 19 menguasai dalam ilmu tajwid. Saat ini ia menjadi bagian dari volunteer mengajar di salah satu tempat. Ia bertugas di bagian divisi acara dalam kegiatan KKN013.

21. Diha' Almas

Diha' Almas adalah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah baik dasar dan tingkatannya. selain memiliki kompetensi akademik hukumnya ia juga memiliki kemampuan di bidang public speaking dan aktif dalam dunia organisasi. Selain kesibukan berkuliah dan ber organisasi ia juga memiliki usaha bisnis di marketplace yang sudah berjalan lebih dari 5 tahun. Posisinya di kelompok kkn yaitu sebagai anggota Humas.

22. Muhamad Reihan Amar

Muhamad Reihan Amar adalah salah satu mahasiswa dari prodi Tadris Biologi di FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan dalam desain grafis, maupun editing video, selain itu pernah mengikuti organisasi dan mengikuti berbagai kegiatan kepanitiaan. Saat ini, ia dipercayai sebagai anggota divisi Pubdekdok dan memegang akun YouTube serta video dokumenter.

Nomor : 01.006KKNRAGA-UNVI/2021 Bagan, 04 Agustus 2021
 Lampiran :
 Hal : Lampiran
 Kepada Yth,
 Bapak/ Ibu,
 di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
 Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berahlu dalam saingan-Nya dan selalu sukses
 mendapatkan segala aktivitas. Amiin.
 Sebagaimana dengan penyeringan Kolah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 03 Nira-Ga
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Desa Karyono, maka kami beranugerah
 ini berwujud untuk menyerahkan Bapak dalam rangka kegiatan "Penanam, Makanan dan
 Tanaman untuk petani" yang akan dilaksanakan pada:
 Hari, Tanggal : Sabtu, 04 Agustus 2021
 Waktu : 19.30 WIB s.d.akhir
 Tempat : Masjid Nur Naga B
 Berharapan dengan ini, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut.
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Panitia

 Mahanisa Zahid
 NIM 111900000012

Sekretaris I

 Laila Yuziana
 NIM 111900000012

Nomor : 01.006KKNRAGA-UNVI/2021 Bagan, 04 Agustus 2021
 Lampiran :
 Hal : Lampiran
 Kepada Yth,
 Bapak/ Ibu,
 di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
 Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berahlu dalam saingan-Nya dan selalu sukses
 mendapatkan segala aktivitas. Amiin.
 Sebagaimana dengan penyeringan Kolah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 03 Nira-Ga
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Desa Karyono, maka kami beranugerah
 ini berwujud untuk menyerahkan Bapak dalam rangka kegiatan "Penanam, Makanan dan
 Tanaman untuk petani" yang akan dilaksanakan pada:
 Hari, Tanggal : Sabtu, 04 Agustus 2021
 Waktu : 19.30 WIB s.d.akhir
 Tempat : Masjid Nur Naga B
 Berharapan dengan ini, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut.
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Panitia

 Mahanisa Zahid
 NIM 111900000012

Sekretaris I

 Laila Yuziana
 NIM 111900000012

ESSE minggu 04 Agustus
 ESSE (PISA) 2021
 KELOMPOK 03 NIRA-GA
 ATRIKARAH ALLELE FARIH NURA FAHREZA MAJALAH TERBUKA
 (Majalah online yang terinspirasi, gemilang, berprestasi, inovatif dan
 inovatif) essex@iainkgi.ac.id

Ketua Panitia

 Mahanisa Zahid
 NIM 111900000012

Sekretaris I

 Laila Yuziana
 NIM 111900000012

Lampiran 2. Program Pelaksanaan Ketahanan Pangan



Lampiran 3. Kegiatan Belajar Mengajar



Lampiran 4. Workshop Content Creator



Lampiran 5. Semarak Muharram



Lampiran 6. Pangung Gembira



Lampiran 7. Kegiatan Lomba 17 Agustusan RT



